

**HUBUNGAN PERSEPSI DAN PENERIMAAN SOSIAL SISWA  
REGULER TERHADAP SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**SKRIPSI**



**Oleh :**

**Aziz Setyabudi  
201310230311350**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

**HUBUNGAN PERSEPSI DAN PENERIMAAN SOSIAL SISWA  
REGULER TERHADAP SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
sebagai salah satu persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Psikologi**



**Oleh :**

**Aziz Setyabudi  
201310230311350**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
2018**

# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**Aziz Setyabudi**

**Nim : 201310230311350**

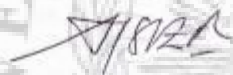
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada tanggal, 2 Februari 2018

dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



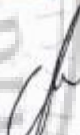
**Siti Maimunah, S.Psi., M.M., M.A.**

Anggota I



**Siti Sumnarti Fasikhah, Dr., M.Si.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.**

Anggota II



**Istiqomah, S.Psi., M.Si.**



Mengesahkan

Dekan,

**Muhammad Salis Yuniardi, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aziz Setyabudi  
NIM : 201310230311350  
Fakultas/Jurusan : Psikologi  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul :  
Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemandirian pada Remaja

1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan merupakan Hak bebas Royalti non eksklusif, apabila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 15 Januari 2018



Siti Maimunah, S.Psi, MM, MA

Yang menyatakan,



Aziz Setyabudi

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis memunajatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Bimbingan Kelompok untuk Meningkatkan Kemandirian pada Remaja” yang merupakan syarat untuk memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Muhammadiyah Malang.

Penulis menyadari bahwa selama masa perkuliahan dan dalam proses penyusunan skripsi ini banyak pihak yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk serta bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Muhammad Salis Yuniardi, M.Si., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Bapak Yudi Suharsono, S.Psi., M.Si., selaku Dosen Wali Psikologi E 2013.
3. Ibu, Siti Maimunah, S.Psi, MM, MA, Ibu Putri Saraswati M.Psi, selaku dosen pembimbing, Ibu Tri Dayakisni, Dra. M.Si serta seluruh jajaran Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang.
4. Kepala Sekolah beserta guru dan jajarannya SMP Lab UB, serta kepada siswa-siswi yang bersedia membantu penelitian ini.
5. Keluarga tersayang, Bapak, Ibu, Mas, dan Mbak yang akan selalu menjadi alasan untuk pulang.
6. Keluarga baru selama di Malang, Kos Delima66, serta semua penghuninya.
7. Keluarga Psikologi E 2013 dalam waktu kurang lebih 4 tahun belajar bersama-sama.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, yang telah banyak memberikan bantuan dalam bentuk apapun kepada penulis .

Penulis menyadari bahwa tiada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan oleh penulis. Meski demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti secara khusus, dan bagi pembaca pada umumnya.

Malang, 15 Januari 2018  
Penulis

Aziz Setyabudi

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
 ABSTRAK.....	 1
PENDAHULUAN.....	2
LANDASAN TEORI.....	7
Persepsi Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus .....	7
Penerimaan Sosial.....	10
Kerangka Berpikir.....	13
HIPOTESA .....	13
METODE PENELITIAN.....	13
Rancangan Penelitian.....	13
Subjek Penelitian.....	14
Variabel dan Instrumen Penelitian.....	14
Prosedur dan Analisis Data.....	17
HASIL PENELITIAN.....	17
DISKUSI.....	19
KESIMPULAN DAN IMPLIKASI.....	21
Daftar Pustaka .....	23
LAMPIRAN.....	26

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Blue Print Skala Penerimaan Sosial .....	15
Tabel 2. Blue Print Skala Persepsi .....	15
Tabel 3. Validitas dan realibilitas Instrumen.....	16
Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi .....	17
Tabel 5. Persepsi T-Skor .....	18
Tabel 6. Penerimaan Sosial T-Skor.....	18



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Skala Try Out Penerimaan Sosial .....	26
Lampiran 2. Skala Try Out Persepsi .....	29
Lampiran 3. Input Data Skala Try Out Penerimaan Sosial.....	33
Lampiran 4. Input data Skala Try Out Persepsi .....	35
Lampiran 5. Hasil Analisa Data Validitas & Realibilitas Try Out Penerimaan Sosial.....	37
Lampiran 6. Hasil Analisa Data Validitas & Reabilitas Skala Try Out Persepsi ...	39
Lampiran 7. Skala Penelitian Penerimaan Sosial .....	41
Lampiran 8. Skala Penelitian Persepsi .....	43
Lampiran 9. Input Data Skala Penelitian Penerimaan Sosial .....	45
Lampiran 10. Input Data Skala Penelitian Persepsi.....	50
Lampiran 11. Normalitas Data Penelitian .....	55
Lampiran 12. Output T-Skor.....	56
Lampiran 13. Koefisien Determinasi ( $r^2$ ).....	63
Lampiran 14. Surat Izin Pengambilan Data .....	64



# **HUBUNGAN PERSEPSI DAN PENERIMAAN SOSIAL SISWA REGULER TERHADAP SISWA BERKEBUTUHAN KHUSUS**

**Aziz Setyabudi**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang

*setyaaziz@gmail.com*

Pemerintah membuat sistem pendidikan inklusi, dimana pembelajaran didalamnya menggabungkan antara siswa reguler dan ABK. Dalam pendidikan inklusi, untuk menjadikan lingkungan dan proses pembelajaran yang baik dan kondusif dibutuhkan penerimaan sosial dari siswa reguler kepada ABK, namun kekurangan yang dimiliki ABK ini masih sering menjadi bahan ejek oleh siswa reguler, yang menandakan kurangnya penerimaan sosial mereka. Hal tersebut bisa terjadi karena persepsi yang negatif kepada siswa ABK. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat adakah hubungan antara persepsi terhadap siswa berkebutuhan khusus dan penerimaan sosial siswa reguler. Penelitian ini merupakan penelitian Korelasional. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 267 siswa reguler disekolah inklusi. Tahap pengambilan sampel menggunakan metode *Total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi dan penerimaan sosial, dengan nilai sig. 0.000. dan nilai *person correlation* 0.667 menunjukkan hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi nilai persepsi semakin tinggi pula nilai penerimaan sosial.

Kata Kunci : Persepsi, penerimaan sosial, siswa berkebutuhan khusus, pendidikan inklusi

The government created an inclusive education system, where the learning incorporates between regular students and students with special needs. In inclusive education, to make good and conducive learning environment and learning process required social acceptance from regular students to students with special needs, but the shortcomings of this students are still often mocked by regular students, indicating their lack of social acceptance. This can happen because of negative perceptions to the students with special needs. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between perceptions of students with special needs and social acceptance of regular students. This research is a correlational research. Subjects in this study as many as 267 regular students in inclusion schools. Sampling phase using Total sampling method. The results showed a significant relationship between perception and social acceptance, with sig value. 0.000. and the value of person correlation 0.667 shows a positive relationship which means the higher the value of perception the higher the value of social acceptance.

Keywords: Perception, social acceptance, students with special needs, inclusive education

Pendidikan merupakan hak bagi setiap anak, baik mereka yang normal dan mampu maupun mereka yang berkebutuhan khusus. Undang-Undang Dasar Negara Republik Inonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Selain itu pendidikan juga menjadi salah satu aspek penting di dalam kehidupan masyarakat. Melalui pendidikan juga, masyarakat meneruskan kebudayaannya kepada generasi berikutnya melalui sebuah interaksi sosial, sehingga pendidikan mampu menjadi salah satu bentuk sosialisasi (Nasution, 2011).

Semua anak berkebutuhan khusus atau ABK, juga berhak untuk mendapatkan pendidikan yang layak seperti anak-anak normal lainnya. Namun dengan meningkatnya jumlah ABK di Indonesia dari tahun ke tahun semakin besar. Menurut data BPS tahun 2005 diperkirakan ada kurang lebih 4,2 juta ABK di Indonesia. Berdasarkan data BPS tahun 2007 ada 8,3 juta ABK di Indonesia, sehingga dapat disimpulkan dari tahun ke tahun jumlah ABK semakin meningkat. Pemerintah Indonesia sendiri berusaha memfasilitasi kebutuhan pendidikan bagi ABK dengan mendirikan Sekolah Luar Biasa (SLB) yang sudah tersebar ke seluruh wilayah Indonesia, tetapi jika dibandingkan jumlah ABK yang semakin tahun semakin meningkat jumlahnya, maka jumlah SLB tidak bisa menampung ABK.

Berkaitan dengan masalah tersebut dan terkait UU no 20 tahun 2003, pemerintah Indonesia telah melaksanakan pendidikan inklusi untuk memfasilitasi dan memberikan hak kepada anak-anak berkebutuhan khusus. Tahun 2001, pemerintah mulai melakukan uji coba perintisan sekolah inklusi di daerah Istimewa Yogyakarta dan daerah Ibu Kota Jakarta. Tahun 2004, pemerintah Indonesia melalui deklarasi di Bandung mengumumkan secara resmi program “Indonesia Menuju Pendidikan Inklusif”

Bagi siswa yang memiliki kebutuhan khusus, pemerintah membuat kebijakan penuntasan wajib belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun yang dijabarkan dalam UU Sisdiknas nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional Pasal 32 yang mengatur tentang Pendidikan Khusus dan Pendidikan Layanan Khusus, implementasinya dijabarkan melalui Permendiknas nomor 70 tahun 2009 yaitu dengan memberikan kesempatan dan peluang kepada anak berkebutuhan khusus untuk memperoleh pendidikan di sekolah regular antara lain Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA) terdekat. Inilah yang disebut dengan istilah pendidikan inklusif (Mudjito, 2012).

Pendidikan inklusi adalah sistem pengajaran yang pelaksanaannya menggabungkan anak berkebutuhan khusus dengan anak normal dan menggambarkan separuh atau seluruh waktu belajar siswa berkebutuhan khusus dalam kelas regular, dimana lingkungan sekolah memberi kebebasan untuk mendukung anak berkebutuhan khusus, eripek, 2007 dan Kircal-Iftar, 1998 (dalam Sadioglu, Batu, Bilgin, dan Oksal, 2013). Penyelenggaraan pendidikan

inklusif di sekolah reguler secara umum bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa tanpa tekecuali mereka para siswa yang berkebutuhan khusus untuk sama-sama memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing. Pendidikan inklusif juga mempunyai tujuan praktis yang dapat dirasakan langsung oleh para siswa, salah satunya yaitu untuk melatih para siswa terutama siswa reguler agar dapat belajar untuk saling memahami, menghargai, dan menerima perbedaan yang ada, kemudian selanjutnya mampu beradaptasi dalam mengatasi perbedaan tersebut (Tarmansyah, 2007).

Secara konseptual akademik inklusi diartikan dengan integrasi yang menyeluruh untuk semua siswa tanpa terkecuali siswa dengan kebutuhan khusus dalam kelas reguler yang disesuaikan dengan umur siswa dan letak sekolah (Bélanger dalam Schmidt dan Venet, 2012). Dalam kelas inklusi, siswa berkebutuhan khusus satu kelas dengan siswa reguler normal, dan siswa reguler di sekolah inklusif ini diharapkan dapat memahami, menghargai, dan menerima siswa ABK dengan segala perbedaan dan keterbatasannya. Penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa ABK menjadi langkah awal bagi terwujudnya hubungan harmonis di lingkungan sekolah inklusif.

Penerimaan sosial didefinisikan sebagai diterima dan diakuinya individu di dalam suatu kelompok sosial, individu tersebut dipandang secara positif oleh anggota kelompok, sehingga individu tersebut dapat berperan aktif dalam kelompok sosialnya, dan dapat menyesuaikan diri dengan baik terhadap kelompok tersebut (Arsanti, 2015).

Dalam agama Islam, juga disebutkan dalam kitab sucinya, Al-Qur'an, *"Hai Manusia, sesungguhnya Kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal-mengenal. Sesungguhnya seorang yang paling mulia diantara kamu disisi Allah adalah orang yang paling bertaqwa, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal"*. (Al Hujuraat: 13), dan Rasulullah SAW, juga bersabda: *"Sesungguhnya Allah tidak melihat kepada rupa kalian, dan harta kalian akan tetapi Dia melihat hati dan perbuatan kalian"*.

Dari pengalaman langsung peneliti di lapangan, selama periode waktu bulan September sampai November 2016, di SMP Diponegoro Junrejo Batu, yang adalah sekolah inklusi, anak-anak ABK kurang diterima oleh teman-teman reguler. Siswa reguler memang tidak membully, tapi juga tidak mengajak bermain bersama, ataupun belajar bersama seperti mengerjakan tugas secara bersama-sama, sehingga anak-anak ABK cenderung menyendiri dan hanya bermain dengan teman sesama ABK saja, bahkan ada siswa ABK pada suatu waktu karena tidak punya teman dia bersembunyi dilorong dekat ruang guru saat jam istirahat dikarenakan merasa kurang diterima oleh teman-temannya yang normal. Padahal tujuan dari pendidikan inklusi sejatinya adalah memberikan kesempatan siswa berkebutuhan khusus untuk dapat bersosialisasi dengan teman-teman yang

normal. Dan penerimaan sosial adalah langkah awalnya dalam mewujudkan hubungan yang harmonis diantara mereka.

Bentuk penerimaan dan penolakan siswa reguler terhadap ABK ini, dijelaskan dalam penelitian Retno (2009), yang diterima secara sosial yakni autisme dan cerebral palsy, untuk penolakan yakni ABK yang tunadaksa. Dengan bentuk penerimaan sosial, yaitu suka membantu, diajak mengobrol, bercanda dan bermain, sedangkan bentuk penolakan sosial, yaitu suka mengganggu, menggoda, tidak diajak bermain dan tidak menghargai teman ABKnya ini. Faktor-faktor yang melatarbelakanginya, yaitu pola kepribadian, kemampuan akademik, kemampuan sosial dan dari daya tarik penampilan. Penelitian lain dari Irawati (2015), yang menyebutkan semakin tinggi empati siswa reguler, semakin tinggi pula penerimaan sosialnya terhadap siswa ABK, dan sebaliknya.

Hampir semua anak yang diterima secara sosial bersifat ramah dan kooperatif. Mereka dapat menyesuaikan diri tanpa menimbulkan kekacauan, mengikuti peraturan, menerima dengan senang apa yang terjadi, dan memiliki hubungan yang baik dengan orang dewasa maupun anak-anak. Mereka bersifat baik terhadap orang lain, membagikan apa yang mereka miliki, mau bergiliran dalam setiap permainan yang dimainkan kelompok, dan memperlihatkan sikap adil terhadap anggota kelompok yang lain. Mereka mau memikul tanggung jawab, berpartisipasi dan menikmati aktifitas sosial, merasa aman dalam status mereka, dan membuat perbandingan yang menyenangkan antara diri sendiri dan teman sebaya mereka (Hurlock, 1978).

Anak yang diterima dengan baik bersikap sebagai mana adanya, tidak menyesuaikan diri secara berlebihan, tetapi menyesuaikan diri terhadap pola kelompok secara luas, dengan mematuhi peraturan, kebiasaan dan adat-istiadatnya. Dia luwes dalam arti bahwa dia siap mengubah cara tindaknya guna menyesuaikan diri terhadap harapan sosial. Dia matang secara sosial, secara emosional, dan secara intelektual, misalnya memperlihatkan kematangan sosialnya dengan menerima orang lain sebagai mana adanya – tidak mengecam mereka atau mencoba mengubah mereka sesuai dengan konsepnya sendiri (Hurlock, 1978).

Penerimaan dan penolakan teman sebaya sangat berpengaruh bukan saja pada saat remaja, tapi juga akan terbawa sampai dewasa. Sangat penting bagi seorang remaja untuk diterima oleh teman sebaya dalam kelompok sosialnya. Remaja yang memiliki penerimaan diri yang positif akan merasa lebih puas dan bahagia terhadap dirinya sendiri. Bagi seorang ABK, akibat langsung adanya penerimaan teman sebaya adalah adanya rasa berharga dan berarti serta dibutuhkan bagi atau oleh kelompoknya. Keadaan demikian akan menimbulkan rasa senang, gembira, dan puas sehingga akan berpengaruh positif bagi perkembangan penyesuaian pribadi dan penyesuaian sosial yang dibawa hingga dewasa (Mappiere, 1982). Siswa yang diterima teman sebaya cenderung menunjukkan hasil belajar yang tinggi, dan siswa yang ditolak beresiko mengalami kegagalan akademik. Siswa yang diterima menunjukkan ciri-ciri : menjadi diri sendiri, gembira, antusias,

percaya diri tetapi tidak sombong, berkomunikasi dengan jelas dan memelihara percakapan (Kennedy dalam Santrok, 2002).

Sebaliknya apabila seorang remaja merasa ditolak oleh kelompok sosial atau masyarakat, ia akan merasa tidak bahagia dan kurang dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan dan akan membuat mereka merasa kesepian, kurangnya pengalaman dalam bersosialisasi, dan juga merasa sedih karena tidak memperoleh kebahagiaan yang dimiliki teman sebayanya, dan akan menyebabkan remaja tersebut menjadi pribadi yang tertutup, terutama apabila hal tersebut terjadi pada remaja dengan kebutuhan khusus akan menyebabkan remaja kurang percaya diri terlebih dengan kebutuhan khusus yang dimilikinya. Hal tersebut akan berdampak pada konflik sosial antar teman sebaya di sekolah. Salah satu faktor yang dapat menyebabkan konflik sosial yang diakibatkan oleh penolakan sosial misalnya perbedaan fisik atas adanya anak dengan kebutuhan khusus yang berada dalam kelas yang sama dengan peserta didik normal yang lainnya (Arsanti, 2015).

Beberapa penelitian terkait dengan penerimaan sosial. Penelitian dari Puklek (2011), Penelitian difokuskan pada bagaimana kecemasan sosial berkaitan dengan penerimaan antara teman sekelas, akademik self-efficacy dan prestasi akademik di Slovenia tingkat SMA. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecemasan sosial yang dimiliki siswa kelompok sociometric siswa ditolak, yang dijelaskan oleh teman sekelas mereka sebagai cemas dan memiliki suasana hati yang negatif. Kecemasan sosial dengan tingkat yang lebih rendah adalah kesejahteraan di kelas dan tingkat yang lebih rendah dari penerimaan oleh teman sekelas mereka. Akhirnya, kecemasan sosial yang lebih tinggi terkait menurunkan akademik self-efficacy tapi prestasi akademik yang lebih tinggi.

Penelitian selanjutnya dari Kucuker (2014), penerimaan teman sebaya dianggap penting untuk mendapatkan hasil yang positif bagi anak-anak penyandang cacat dalam pendidikan anak usia dini inklusif. Perbedaan penerimaan teman sebaya yang jelas di tiga kasus: satu adalah sosial diterima, kedua sosial ditolak, dan ketiga adalah sosial "kontroversial", yaitu, ia baik diterima dan ditolak. Sementara itu, keterampilan sosial yang baik dari anak-anak dengan penerimaan rekan. Oleh karena itu, yang dirancang dengan baik yang mempromosikan kompetensi sosial di kelas anak usia dini inklusif diperlukan untuk meningkatkan interaksi sosial dan penerimaan teman sebaya dari anak-anak penyandang cacat.

Penelitian terbaru dari Lorger dkk. (2015), Bertujuan untuk menjelaskan tingkat penerimaan sosial di kalangan mahasiswa dengan ketidakmampuan belajar (LD) di berbagai jurusan sekolah menengah program dibandingkan dengan rekan-rekan mereka tanpa cacat. Hasil analisis sociometric menunjukkan perbedaan yang signifikan secara statistik di posisi sociometric antara siswa dengan LD dan siswa tanpa LD. Sementara siswa dengan LD yang paling sering dianggap sebagai ditolak, siswa tanpa LD dipandang sebagai populer atau rata-rata. Sebagai tambahan, siswa dengan LD melihat diri mereka sebagai kurang pergaulan diri efisien dibandingkan dengan rekan-rekan mereka.

Dari penjelasan diatas, jika seseorang itu diterima dan diakui serta dipandang secara positif berarti persepsi mereka terhadap seseorang itu juga positif. Begitu juga sebaliknya, jika seseorang itu tidak diterima dan tidak diakui serta dipandang negatif, berarti persepsi mereka terhadap seseorang itu juga negatif. Empati, juga kesediaan siswa reguler seperti belajar kelompok, bermain bersama siswa ABK, juga suka mengganggu, mengolok-olok, tentu saja terkait dengan bagaimana siswa reguler melihat atau pandangan (persepsi) mereka kepada siswa ABK. Persepsi menjadi penting karena bisa menjadi pengaruh dari penerimaan sosial. Persepsi sendiri merupakan kemampuan untuk membedakan antara benda yang satu dengan yang lainnya, mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau serta dapat memfokuskan perhatiannya atas satu obyek (Sarwono, 1992). Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami (Shaleh, 2009).

Menurut Rizki (2013), Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan sensoris mereka guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu sering kali didasarkan pada persepsi mereka pada kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Sedangkan menurut Vamela dkk. (2012), Persepsi merupakan suatu kesan yang diterima oleh individu melalui panca indera, kemudian dipilih, diatur, dan diartikan menjadi sebuah informasi yang berarti. Proses penginderaan seseorang akan berlangsung setiap saat, dimana ia menerima stimulus dari luar melalui alat inderanya. Dengan persepsi, seseorang akan mampu mengaitkan objek dan dengan persepsi pula orang akan menyadari tentang keadaan disekitarnya. Persepsi biasanya juga diartikan mengenal dan memilih berbagai obyek sehubungan dengan tindakan yang akan diambil (Notoadmojo, 2003).

Dalam pandangan Islam, persepsi adalah fungsi psikis yang penting yang menjadi jendela pemahaman bagi peristiwa dan realitas kehidupan yang dihadapi manusia. Sebagai makhluk yang diberikan amanah kekhalifahan diberikan berbagai macam keistimewaan yang salah satunya adalah proses dan fungsi persepsi yang lebih rumit dan kompleks dibanding dengan makhluk Allah yang lain. Dalam bahasa AL-Qur'an beberapa proses dan fungsi persepsi dimulai dari proses penciptaan. Dalam QS. Al-Mukminun 12-14 disebutkan proses penciptaan manusia dilengkapi dengan penciptaan fungsi-fungsi pendengaran dan penglihatan. Dalam ayat ini tidak disebut telinga dan mata, tetapi sebuah fungsi. Kedua fungsi ini merupakan fungsi vital bagi manusia dan disebutkan selalu dalam keadaan berpasangan, Shaleh (2009). Juga disebutkan dalam QS. An-Nahl 78, *"dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur"*. Maksud dari ayat ini adalah Allah mengajari seseorang apa yang sebelumnya tidak mereka ketahui, yaitu sesudah Allah mengeluarkan dari perut ibunya tanpa memahami dan mengetahui sesuatu apa pun. Allah mengkaruniakan kepada manusia akal untuk memahami dan membedakan antara yang baik dan yang buruk.

Jadi dengan singkat kata, persepsi siswa reguler terhadap ABK adalah kesan yang timbul dari siswa reguler sebagai akibat dari proses penginderaan yang berlangsung setiap saat terhadap teman mereka yang ABK. Dan perilaku siswa reguler ini sering kali didasarkan pada persepsi mereka pada kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi ini akan sangat memungkinkan timbulnya persepsi yang berbeda antara orang yang satu dengan orang lain meskipun objeknya sama. Menurut Mar'at (1984), dalam Vamela dkk. (2012), persepsi dipengaruhi oleh dua faktor, yakni intern dan ekstern.

1. *External perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang datang dari luar diri individu.
2. *Self-perception*, yaitu persepsi yang terjadi karena adanya rangsang yang berasal dari dalam diri individu. Dalam hal ini yang menjadi objek adalah dirinya sendiri (Sunaryo, 2004)

Siswa reguler di sekolah inklusi memiliki / mempunyai pandangan (persepsi) mereka terhadap teman-teman di lingkungan sekolah inklusinya terkhususkan kepada teman mereka yang berkebutuhan khusus. Kesan yang muncul akibat proses panca indera, seperti penglihatan, mereka melihat teman-teman ABK yang pastinya berbeda dengan dia yang normal, baik secara fisik maupun tingkah lakunya. Dari indera pendengaran, dimana anak ABK, tidak jarang suka berteriak-teriak atau bahkan hanya diam dan sangat jarang berbicara. Berdasarkan dari berbagai kekurangan yang dimiliki siswa ABK, apakah ada hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa ABK?

Dari uraian diatas tujuan peneliti adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap anak berkebutuhan khusus. Manfaat penelitian yaitu jika terbukti ada hubungan antara persepsi siswa reguler dengan penerimaan sosial mereka terhadap siswa ABK sekolah inklusi dapat menjadikannya referensi dan masukan untuk mengubah persepsi siswa reguler sedini mungkin untuk mau menerima siswa ABK. Sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan interaksi antar siswa semakin baik.

### **Persepsi Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus**

Persepsi merupakan fungsi psikis yang dimulai dari proses sensasi, tetapi diteruskan dengan proses mengelompokkan, mengartikan, dan mengaitkan beberapa rangsang sekaligus (Shaleh, 2009) dalam proses penerimaan rangsang ini, indera menangkap berdasarkan sifat sensor yang dimilikinya. Indera penglihatan untuk objek auditory, somatosensorik (untuk stimulus yang berasal dari rasa kimiawi dan bau, rasa kulit luar dan dalam, rasa sakit (vital), suhu untuk dingin dan panas), peraba untuk bidang, serta positioning tubuh dan keseimbangan yang terkait dengan indra kinestetis dan vestibula.

Persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda ataupun suatu kejadian yang dialami. Dalam kamus standard dijelaskan bahwa persepsi dianggap sebagai sebuah pengaruh ataupun sebuah kesan oleh benda yang semata-mata menggunakan pengamatan penginderaan. Persepsi ini didefinisikan sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri (Shaleh, 2009). Definisi lain menyebutkan, bahwa persepsi adalah kemampuan membedakan, mengelompokkan, memfokuskan perhatian terhadap suatu objek rangsang. Dalam proses pengelompokan dan membedakan ini persepsi melibatkan proses interpretasi berdasarkan pengalaman terhadap satu peristiwa atau objek.

Proses pengelompokan, membedakan dan mengorganisir informasi pada dasarnya dapat terjadi pada tingkatan sensasi. Hanya saja tidak terjadi interpretasi atau pemberian arti terhadap stimulus. Pada persepsi pemberian arti ini menjadi hal yang penting dan utama. Pemberian arti ini dikaitkan dengan isi pengalaman seseorang. Dengan kata lain, seseorang menafsirkan satu stimulus berdasarkan minat, harapan, dan keterkaitannya dengan pengalaman yang dimilikinya. Oleh karenanya, persepsi juga dapat didefinisikan sebagai interpretasi berdasarkan pengalaman.

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah akan diperhatikan. Setiap kali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman yang lalu, dan dikemudian hari akan diingat kembali.

Kesadaran juga mempengaruhi persepsi. Bila kita dalam keadaan bahagia, maka pemandangan yang kita lihat akan sangat indah. Sebaliknya jika kita dalam keadaan murung, pemandangan indah yang kita lihat mungkin akan membuat kita bosan.

Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses penginderaan saja maka ada beberapa faktor yang mempengaruhi:

- a. Perhatian yang selektif  
Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak rangsang dari lingkungannya. Meskipun dia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya. Individu hanya perlu memusatkan perhatiannya pada rangsang tertentu saja.
- b. Ciri-ciri rangsang  
Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil, yang kontras dengan latar belakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.
- c. Nilai dan kebutuhan individu  
Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam pengamatannya dibanding bukan seniman. Penelitian juga menunjukkan,



bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah melihat koin lebih besar dari pada anak-anak orang kaya.

d. Pengalaman dahulu

Pengalaman terdahulu sangat mempengaruhi bagaimana seseorang mempersepsikan dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tapi lain hal bagi orang mentawai dipedalaman siberut atau saudara kita dipedalaman irian.

Telah dikatakan diatas bahwa setelah manusia menginderakan objek dilingkungannya, ia memproses hasil pengindraannya itu dan timbullah maknatentang objek itu pada diri manusia yang bersangkutan yang dinamai persepsi (Shaleh, 2009).

Berdasarkan faktor-faktor dari persepi diatas, persepsi terhadap siswa berkebutuhan khusus bisa dijelaskan seperti berikut : yaitu ketika siswa reguler memusatkan perhatiannya kepada siswa berkebutuhan khusus berdasarkan dari rangsang yang mereka terima, dalam hal ini perbedaan dan juga kekurangan yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus yang secara tidak disengaja menarik perhatian siswa reguler yang juga berasal dari pengalaman terdahulu siswa reguler ketika melihat perbedaan dan kekurangan tersebut, akan membuat kesan yang berbeda dari siswa reguler biasa, yang disebut persepsi siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, dan dari persepsi siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus itu terbagi menjadi dua, positif dan negatif.

### **Persepsi Positif dan Negatif Terhadap Siswa Berkebutuhan Khusus**

Persepsi positif dan persepsi negatif, Menurut Robbins (2002) bahwa persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Sedangkan, persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang siswa dapat muncul karena adanya ketidakpuasan siswa terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya yaitu anak ABK, adanya ketidaktahuan siswa serta tidak adanya pengalaman terhadap anak ABK yang dipersepsikan yang bersifat positif dan sebaliknya, penyebab munculnya persepsi positif seseorang siswa karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya yaitu anak ABK, adanya pengetahuan siswa, serta adanya pengalaman siswa terhadap ABK yang dipersepsikan yang bersifat baik atau positif.

### **Siswa Berkebutuhan Khusus**

Disebut siswa berkebutuhan khusus adalah karena siswa memiliki karakteristik khusus yang berbeda dengan siswa pada umumnya. Juga biasa disebut ABK atau anak berkebutuhan khusus. Tanpa selalu menunjukkan pada ketidakmampuan mental, emosi atau fisik. Yang termasuk kedalam ABK antara lain: tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, kesulitan belajar, gangguan perilaku, anak berbakat, anak dengan gangguan kesehatan. Istilah lain bagi ABK adalah anak luar biasa, dan anak cacat. Karena karakteristik dan hambatan yang dimiliki,

siswa berkebutuhan khusus memerlukan bentuk pelayanan pendidikan khusus yang sesuai dengan kemampuan dan potensi mereka, contohnya bagi tunanetra mereka memerlukan modifikasi teks bacaan menjadi tulisan Braille dan tuna rungu berkomunikasi dengan menggunakan bahasa isyarat.

### **Penerimaan Sosial (*Social Acceptance*)**

Leary (2010), penerimaan sosial berarti adanya sinyal dari orang lain yang ingin menyertakan seseorang untuk bergabung dalam suatu relasi atau kelompok sosial. Leary juga menyatakan bahwa penerimaan sosial terjadi pada kontinum yang berkisar dari menoleransi kehadiran orang lain hingga secara aktif menginginkan seseorang untuk dijadikan partner dalam suatu hubungan. Hubungan interpersonal ditandai oleh penerimaan sosial yang dilihat sebagai aspek yang fundamental bagi keberlangsungan hidup manusia (Miller, 2003).

Adapun Hurlock (1973) yang mengartikan penerimaan sosial sebagai suatu keadaan dimana keberadaan seseorang ditanggapi secara positif oleh orang lain dalam suatu hubungan yang dekat dan hangat dalam suatu kelompok. Penerimaan sosial juga berarti dipilih sebagai teman untuk suatu aktifitas dalam kelompok dimana seseorang menjadi anggota. Ini merupakan indeks keberhasilan yang digunakan seseorang untuk berperan dalam kelompok sosial dan menunjukkan derajat rasa suka anggota kelompok yang lain untuk bekerja sama atau bermain dengannya (Hurlock, 1997).

### **Aspek-Aspek Penerimaan Sosial**

Parker dan Asher (1993) menguji apakah pertemanan anak-anak yang tidak diterima dengan baik berbeda dengan anak-anak yang diterima dengan baik menggunakan enam aspek, diantaranya adalah:

- a. *Validation and Caring*, merupakan sejauh mana hubungan tersebut ditandai dengan kepedulian, dukungan, dan perhatian
- b. *Conflict and Betrayal*, merupakan sejauh mana hubungan tersebut ditandai oleh argumen, perselisihan, rasa jengkel, dan ketidakpercayaan
- c. *Companionship and Recreation*, merupakan sejauh mana teman-teman menghabiskan waktu yang menyenangkan bersama-sama didalam atau di luar sekolah
- d. *Help and Guidance*, merupakan sejauh mana usaha dari teman-teman untuk membantu satu sama lain saat menghadapi tugas rutin atau menantang
- e. *Intimate Exchange*, merupakan sejauh mana hubungan tersebut ditandai dengan pengungkapan informasi dan perasaan pribadi
- f. *Conflict Resolution*, merupakan sejauh mana perbedaan pendapat dalam hubungan diselesaikan secara efisien dan adil.

## **Faktor-Faktor Penerimaan Sosial**

Hurlock (2007) mengungkapkan faktor-faktor penerimaan sosial, yaitu:

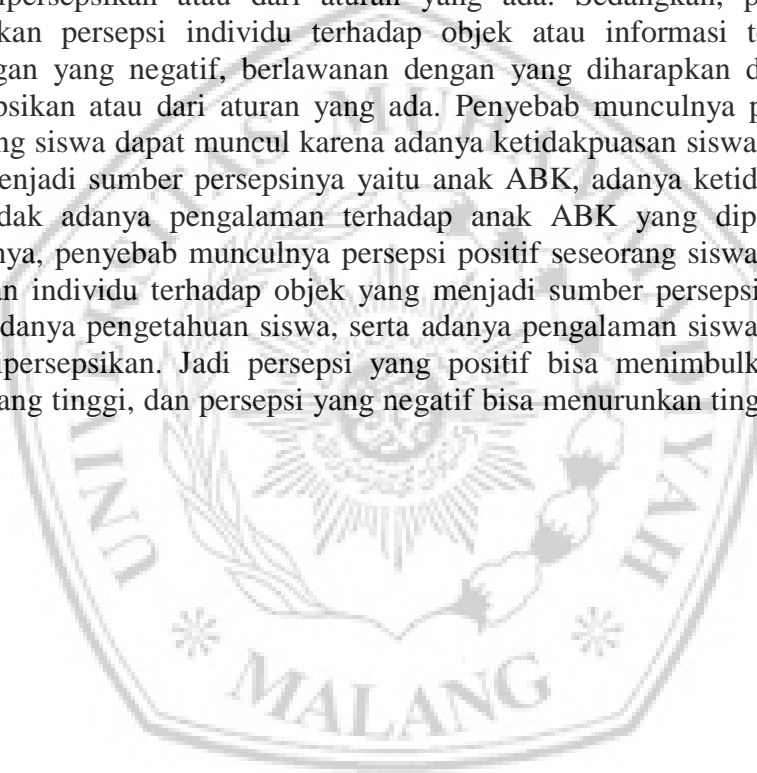
- a. Kesan pertama  
Kesan pertama yang menyenangkan akibat dari penampilan yang menarik perhatian, sikap yang tenang dan gembira.
- b. Reputasi  
Reputasi sebagai seseorang yang sportif menyenangkan.
- c. Penampilan diri  
Penampilan diri yang sesuai dengan penampilan teman-teman sebaya.
- d. Perilaku Sosial  
Perilaku sosial yang ditandai oleh kerja sama, tanggung jawab, panjang akal, kesenangan bersama orang-orang lain, bijaksana dan sopan.
- e. Matang  
Matang, terutama dalam hal pengendalian serta kemauan untuk mengikuti peraturan-peraturan.
- f. Penyesuaian sosial  
Suatu kepribadian yang menimbulkan penyesuaian sosial yang baik seperti jujur, setia, tidak mementingkan diri sendiri dan ekstraversi.
- g. Status sosial ekonomi  
Status sosial ekonomi yang sama atau sedikit di atas anggota-anggota yang lain dalam kelompoknya dan hubungan yang baik dengan anggota-anggota keluarga.
- h. Tempat tinggal  
Tempat tinggal yang dekat dengan kelompok sehingga mempermudah hubungan dan partisipasi dalam berbagai kegiatan kelompok.

## **Hubungan Antara Persepsi Terhadap Siswa Berkebutuhan khusus dan Penerimaan Sosial Siswa Reguler**

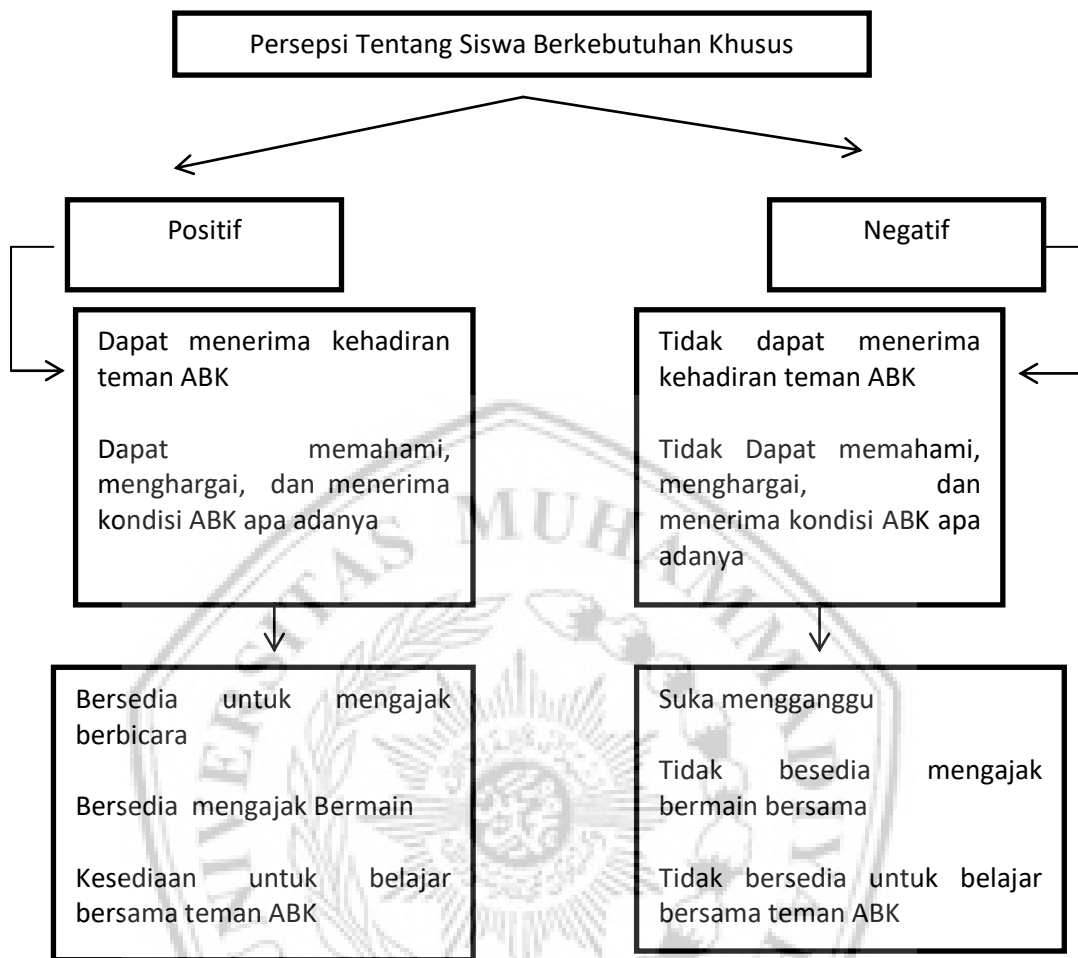
Dalam lingkungan pendidikan sekolah inklusi, dimana siswa reguler (normal) dan siswa berkebutuhan khusus (ABK) menempuh pendidikan dalam satu lingkungan di sekolah, menjaga hubungan baik diantara mereka adalah penting karena tujuan dari pendidikan inklusi itu sendiri secara umum bertujuan untuk memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh siswa tanpa tekecuali, mereka para siswa yang berkebutuhan khusus untuk sama-sama memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya masing-masing. juga untuk melatih para siswa terutama siswa reguler agar dapat belajar untuk saling memahami, menghargai, dan menerima perbedaan yang ada, kemudian selanjutnya mampu beradaptasi dalam mengatasi perbedaan tersebut (Tarmansyah, 2007). dan menerima siswa ABK dengan segala perbedaan dan keterbatasannya. Penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa ABK menjadi langkah awal bagi terwujudnya hubungan harmonis di lingkungan sekolah inklusif.

Banyak hal yang dapat mewujudkan penerimaan sosial. Hurlock (2007) mengungkapkan ada beberapa faktor dalam penerimaan sosial, dan yang paling

awal disebutkan adalah kesan pertama. Kesan pertama yang menyenangkan akibat dari penampilan yang menarik perhatian, sikap yang tenang dan gembira. Kesan pertama erat hubungannya dengan persepsi, yaitu bagaimana siswa reguler melihat atau pandangan (persepsi) mereka kepada siswa ABK. Persepsi menjadi penting karena bisa menjadi pengaruh dari penerimaan sosial. Persepsi sendiri merupakan kemampuan untuk membedakan antara benda yang satu dengan yang lainnya, mengelompokkan benda-benda yang berdekatan atau serta dapat memfokuskan perhatiannya atas satu obyek (Sarwono, 1992). Istilah persepsi biasanya digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap sesuatu benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami (Shaleh, 2009). Persepsi ini dibagi menjadi 2: Persepsi positif dan persepsi negatif, Menurut Robbins (2002) bahwa persepsi positif merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Sedangkan, persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Penyebab munculnya persepsi negatif seseorang siswa dapat muncul karena adanya ketidakpuasan siswa terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya yaitu anak ABK, adanya ketidaktahuan siswa serta tidak adanya pengalaman terhadap anak ABK yang dipersepsikan dan sebaliknya, penyebab munculnya persepsi positif seseorang siswa karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya yaitu anak ABK, adanya pengetahuan siswa, serta adanya pengalaman siswa terhadap ABK yang dipersepsikan. Jadi persepsi yang positif bisa menimbulkan penerimaan sosial yang tinggi, dan persepsi yang negatif bisa menurunkan tingkat penerimaan sosial.



Dari uraian tersebut, dibuat kerangka berfikir sebagai berikut:



### Hipotesis

Terdapat hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif non eksperimen karena pada analisisnya menggunakan data numerical (angka) yang kemudian diolah dengan menggunakan metode statistika, serta tidak menggunakan eksperimental atau *treatment* (Azwar, 2012). Penelitian ini bersifat korelasional kasualitas karena

sebab (variabel bebas) dan akibat (variabel terikat) berdampak pada kuat lemahnya hubungan antar variabel (Emzir, 2009).

### **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi reguler di SMP LAB UM dengan jumlah populasi 310 siswa, dengan rentang usia 12-14 tahun. Menggunakan metode total *sampling*. total *sampling* sendiri bisa diartikan teknik untuk menentukan sampel dengan jumlah yang sama dengan jumlah populasi (sugiyono, 2007), namun pada analisisnya terdapat beberapa hasil yang tidak valid karena skala tidak terisi secara penuh dan pada akhirnya terdapat jumlah subjek sebanyak 267 siswa reguler.

### **Variabel dan Instrumen Penelitian**

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, yaitu perhatian yang positif dari siswa reguler kepada siswa berkebutuhan khusus, yang diungkap menggunakan skala penerimaan sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus. Sedangkan variabel bebas adalah persepsi siswa reguler terhadap ABK, yaitu bagaimana siswa reguler memandang dan memaknai anak berkebutuhan khusus yang diungkap menggunakan skala persepsi tentang ABK.

Untuk mengukur penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus menggunakan skala penerimaan sosial terhadap siswa berkebutuhan khusus yang peneliti kembangkan dari definisi yang diungkapkan oleh Leary (2010), dan Hurlock (1973) yang didapatkan 2 dimensi: 1.) Mentoleransi kehadiran orang lain yang diturunkan menjadi indikator menerima kehadiran siswa ABK; 2.) Secara aktif menginginkan seseorang untuk dijadikan teman atau *partner* dalam suatu hubungan yang diturunkan kedalam 4 indikator: a. Bermain bersama siswa ABK, b. Bekerja bersama siswa ABK, c. Aktif mengajak atau mengikutsertakan siswa ABK dalam kegiatan bersama, d. Belajar bersama siswa ABK.

Metode pengumpulan data untuk Skala persepsi tentang anak berkebutuhan khusus terdiri dari 1 dimensi yaitu memberi makna atau arti terhadap informasi atau rangsang yang diterima oleh indera. Dan diturunkan menjadi 5 aspek yang setiap aspek terdiri dari 1 indikator, yaitu : 1.) karakteristik kekurangan fisik, indikatornya memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik kekurangan fisik (penampilan); 2.) kekurangan dan karakteristik akademik, indikatornya Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal kekurangan dan karakteristik akademik; 3.) karakteristik kekurangan dalam hal emosi, indikatornya, memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik kekurangan dalam hal emosi; 4.) karakteristik dan kekurangan kepribadian indikatornya, memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik dan kekurangan kepribadian; 5.) karakteristik dan kekurangan sosial indikatornya,

memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik dan kekurangan sosial.

Dari setiap aspek, masing-masing akan memiliki skor mulai sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Sesuai dengan respon yang diberikan oleh subjek penelitian. Skala tersebut diukur menggunakan skala likert dengan penilaian yaitu 4 = sangat setuju, 3 = setuju, 2 = tidak setuju, 1 = sangat tidak setuju.

**Tabel 1. Blue Print Skala Penerimaan Sosial**

Dimensi	Indikator	Favourable	Unfavourable
Mentoleransi	Menerima	6,10,13	12,14,21
kehadiran ABK	Kehadiran ABK		
Secara aktif menginginkan seseorang untuk dijadikan dalam suatu hubungan	a. Bermain bersama siswa ABK b. Aktif mengajak / mengikutsertakan dalam kegiatan bersama / Bekerja bersama ABK c. Belajar bersama siswa ABK	3,8,9 1,2,7,11 4,5,19,20	17 15,18 16

**Tabel 2. Blue Print Skala Persepsi**

Dimensi	Aspek	Indikator	Fav	Unfav
Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera	1. karakteristik kekurangan fisik (penampilan)	1. Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik kekurangan fisik (penampilan)	23	21,22
	2. karakteristik kekurangan dan akademik	2. Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal kekurangan dan karakteristik akademik	1,3,4,13,15	5,17

3. karakteristik kekurangan dalam hal emosi	3. Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik kekurangan dalam hal emosi	6	16,19
4. karakteristik dan kekurangan kepribadian	4. Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik dan kekurangan kepribadian	9,20	11,12,
5. karakteristik dan kekurangan sosial	5. Memberi makna atau arti terhadap informasi / rangsang yang diterima oleh indera dalam hal karakteristik dan kekurangan sosial	2,8,10,14	7,18

**Tabel 3. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Proses validasi alat ukur menggunakan metode *try out* dengan jumlah sampel sebanyak 93 siswa.

Alat Ukur	Jumlah Item	Item Valid	Indeks Validitas	Alpha
Persepsi	29	22	0.303-0.577	0.854
Penerimaan Sosial	26	21	0.302-0.696	0.899

Berdasarkan tabel diperoleh hasil dari 29 item skala persepsi yang diujikan, ada 22 item yang valid dan memiliki realibilitas 0.854 setelah diujikan melalui uji statistic menggunakan program SPSS. Indeks validasi dari skala persepsi bekisar antara 0.303-0.577, selain itu dari 26 item skala penerimaan sosial yang diujikan, ada 21 item yang valid dan memilikinilai realibilitas 0.899. setelah diujikan melalui uji statistic menggunakan program SPSS indeks validasi dari skala penerimaan sosial bekisar antara 0.302-0.696.



### Prosedur dan Analisa Data

Prosedur pada penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan analisa / pengolahan data. Tahap persiapan adalah dengan menyusun instrument penelitian berupa skala likert dan pengurusan surat izin penelitian.

Tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan, tahap ini adalah tahap dimana peneliti menyebarkan skala untuk try out dengan jumlah subjek sebanyak 93 siswa regular di sekolah inklusi SMPN 25 Malang, sedangkan untuk pengambilan data untuk subjek penelitian sebanyak 267 siswa regular di sekolah inklusi SMP LAB UM.

Selanjutnya tahap analisa dan pengolahan data yang akan dilakukan pengolahan data statistik terhadap data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti akan melakukan diskusi data serta memberikan kesimpulan dan implikasi. Analisa data akan dilakukan dengan perhitungan SPSS *for windows* Ver. 21 dengan teknik *person product moment correlation* yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara dua variabel (Arikunto, 2010).

### HASIL PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian, diperoleh hasil yang akan dipaparkan dengan tabel berikut. Tabel yang pertama pada bab hasil penelitian ini adalah uji hasil analisis korelasi *person product moment correlation*.

**Tabel 4. Hasil Analisis Korelasi**

		Persepsi	Penerimaan Sosial
Persepsi	Pearson Correlation	1	0.667**
	Sig. (2-Tailed)		.000
	N	267	267
Penerimaan Sosial	Pearson Correlation	0.667**	1
	Sig. (2-Tailed)	.000	
	N	267	267
Koefisien determinasi (r <sup>2</sup> )		0.444	

\*\* . Correlation is Significant at the 0.01 level (2-tailed).

Kriteria pengambilan keputusan :

Jika nilai sig. > 0.05 maka hipotesis ditolak yang artinya tidak ada hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa regular terhadap siswa berkebutuhan

khusus, Jika nilai sig.  $< 0.05$  maka hipotesis diterima yang berarti ada hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus,

Berdasarkan hasil uji analisis *person product moment correlation* pada tabel 4 diatas diperoleh hasil nilai sig. nya adalah 0.000 hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, karena nilai sig. nya  $0.000 < 0.05$ .

Berdasarkan hasil analisis kuantitatif yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima, yaitu Terdapat hubungan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa ABK.

Nilai person correlation 0.667 menunjukkan hubungan yang positif yang berarti bahwa semakin tinggi nilai persepsi atau semakin positif persepsi siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus maka semakin tinggi pula penerimaan sosial mereka.

Koefisien determinasi ( $r^2$ ) diperoleh sebesar 0,444. Hal ini berarti sumbangan efektifitas persepsi terhadap penerimaan social sebesar 44,4% dan pengaruh variabel lain sebesar 55,6%.

**Tabel 5. Persepsi T-Skor**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	T – Skor $> 50$	148	55.40%
Rendah	T – Skor $\leq 50$	119	44.60%
Total		267	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa 267 siswa, terdapat 55.40% siswa atau sebanyak 148 siswa yang memiliki persepsi yang tinggi / positif terhadap teman yang memiliki kebutuhan khusus, sedangkan sisanya 44.60% siswa yaitu sebanyak 119 siswa yang memiliki persepsi yang rendah / negatif.

**Tabel 6. Penerimaan Sosial T-Skor**

Kategori	Interval	Frekuensi	Presentase (%)
Tinggi	T – Skor $> 50$	95	35.6%

Rendah	T – Skor $\leq 50$	172	64.4%
Total		267	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa dari 267 siswa terdapat 35.6% atau sebanyak 95 siswa reguler memiliki penerimaan sosial yang tinggi terhadap siswa berkebutuhan khusus, sedangkan 64.60% atau sebanyak 172 siswa memiliki penerimaan sosial yang masih kurang atau rendah.

## DISKUSI

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa ada hubungan yang signifikan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus dan bersifat positif, dengan nilai sig. 0.000. dan nilai person correlation 0.667. hal ini menunjukkan bahwa semakin positif persepsi siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus semakin tinggi penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, dan semakin negatif persepsi siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus semakin rendah penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus.

Dari hasil penelitian ini juga diketahui bahwa siswa reguler di sekolah inklusi sudah memiliki persepsi yang positif terhadap siswa berkebutuhan khusus, hal ini ditunjukkan dari tabel 5 bahwa dari 267 siswa terdapat 55.40% yaitu sebanyak 148 siswa dikategorikan memiliki persepsi yang positif terhadap siswa berkebutuhan khusus.

Nilai persepsi yang tinggi, menandakan siswa reguler memiliki persepsi yang positif terhadap siswa berkebutuhan khusus yang berarti siswa reguler menganggap siswa ABK juga adalah temannya yang sama dengan teman normal yang lain, terlepas dari kekurangannya yang dimiliki, dan tidak menganggap kekurangan tersebut sebagai sesuatu yang membuatnya menjauh dan tidak ingin berteman, mau memaklumi kekurangan tersebut dan tetap menjadi teman dalam lingkungan sekolah dimana mereka belajar bersama, hal tersebut menandakan bahwa kehadiran siswa berkebutuhan khusus tidak mengganggu dan dia tetap bisa berteman dengan siswa berkebutuhan khusus, sehingga siswa reguler tersebut pada akhirnya memiliki penerimaan sosial yang tinggi. Sedangkan, untuk siswa reguler yang memiliki persepsi yang negatif kebalikan dari persepsi positif diatas, dengan kekurangan yang dimiliki oleh siswa berkebutuhan khusus, siswa reguler melihatnya sebagai individu yang berbeda dari pada teman reguler lain, dan menjadikan alasan dari kekurangan tersebut untuk menjauh dan untuk tidak berteman dengan siswa berkebutuhan khusus.

Tingginya nilai persepsi berhubungan dengan tingginya penerimaan sosial, dari tabel 6 diketahui bahwa 35.6% atau sebanyak 95 siswa sudah memiliki

penerimaan sosial dikategori tinggi. Penerimaan sosial yang tinggi memberikan berbagai macam dampak positif bagi perkembangan psikologis siswa reguler maupun siswa berkebutuhan khusus. Bagi siswa reguler penerimaan sosial dapat meningkatkan kepekaan sosial diwujudkan dengan berbagai macam perilaku seperti, suka membantu, mau untuk belajar bersama, bermain bersama, dan juga meningkatkan empatinya kepada teman mereka yang berkebutuhan khusus, selain itu penerimaan sosial juga berdampak pada sisi religius siswa reguler tersebut, dengan dia menerima dan mengakui keberadaan siswa berkebutuhan khusus secara tidak langsung rasa kebersyukuran mereka akan lebih meningkat, sedangkan dampak positif dari penerimaan sosial siswa berkebutuhan khusus diantaranya muncul kepercayaan diri karena merasa bahwa dirinya diakui oleh lingkungannya, dan juga dapat mengembangkan kemampuan bersosialisasinya yang pada akhirnya, kembali kepada tujuan dari diadakannya pendidikan inklusi itu sendiri yaitu mendapatkan pendidikan yang setara dan berkualitas, karena penerimaan sosial yang didapatkan membuat suasana pembelajaran menjadi lebih kondusif dan akhirnya siswa berkebutuhan khususpun dapat menerima materi pembelajaran dengan lebih baik.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh penelitian dari Downing dan Peckham-Hardin (2007) yang mewawancarai orang tua siswa dengan cacat sedang sampai berat. Mereka mengaku bahwa anak mereka lebih bahagia, lebih mandiri, dan lebih termotivasi untuk pergi ke sekolah dan berpartisipasi di kelas jika termasuk kedalam kelas pendidikan umum (inklusi). Dalam penelitian nasional Siperstein dkk. (2007) terhadap lebih dari 5.800 siswa sekolah menengah, siswa dilaporkan senang berteman dengan siswa cacat di lingkungan sekolah. Disitulah peran persepsi positif siswa reguler terhadap penerimaan sosial mereka kepada siswa berkebutuhan khusus. Dalam hal ini terjadi proses penginterpretasian dan pemaknaan kepada teman mereka yang memiliki keterbatasan dan dengan persepsi mereka yang positif akan terjalin hubungan yang baik diantara mereka.

Persepsi berhubungan dengan penerimaan sosial seperti yang sudah dijelaskan diatas dengan nilai sig. 0.000 , tapi disini terdapat perbedaan jumlah subjek dengan nilai tinggi diantara variabel persepsi dan penerimaan sosial, subjek yang mendapatkan nilai tinggi untuk variabel persepsi ada sebanyak 55.40% yaitu sebanyak 148 siswa dan subjek dengan nilai tinggi untuk variabel penerimaan sosial sebanyak 35.6% atau sebanyak 95 siswa. Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan guna memberikan arti bagi lingkungan mereka, hal ini berarti bahwa persepsi terjadi pada kognitif seseorang, yaitu pada semua aktifitas mental yang berkaitan dengan berfikir, memahami, dan mengingat (Myers, 1996). Belum pada tahapan afektif dan psikomotornya. Bisa saja ketika siswa reguler memiliki persepsi yang positif terhadap siswa berkebutuhan khusus, tapi sikap yang dia tunjukkan tetap tidak mencerminkan penerimaan sosial yang tinggi. Hal tersebut bisa dikarenakan sumbangsih dari persepsi untuk meningkatkan penerimaan sosial tidak 100%, dari hasil penelitian diketahui bahwa sumbangsih dari persepsi hanya sebesar 44,4% dan sisanya disebabkan oleh adanya faktor lain yang bisa mempengaruhi penerimaan sosial tidak terbatas pada persepsi saja. Diantaranya ada penelitian dari Karina dan Suryanto (2012), hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh keterbukaan diri terhadap penerimaan sosial. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan mampu

terbuka terhadap kelompok dan akan cenderung diterima oleh kelompok sosialnya. Selain itu partisipasi sosial juga merupakan bagian penting untuk seorang diterima oleh kelompoknya seperti yang diungkapkan oleh Wendelborg dan Kvello (2010), bahwa partisipasi sosial merupakan faktor penerimaan sosial, ketika seorang siswa mampu untuk berpartisipasi dalam kelompok sosialnya dengan baik seperti dikegiatan sekolah siswa tersebut akan lebih mudah untuk diterima oleh teman-temannya disekolah. Bagaimana seorang siswa meregulasi emosinya juga berhubungan dengan penerimaan sosial, seperti yang ditunjukkan dalam hasil penelitian Nisfiannoor (2004), yang menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara regulasi emosi dan penerimaan teman sebaya pada remaja.

Dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa reguler memiliki andil dalam penerimaan sosial mereka terhadap siswa berkebutuhan khusus, sebagaimana yang dijelaskan diatas untuk siswa reguler agar lebih berpersepsi positif kepada teman yang berkebutuhan khusus agar proses belajar mengajar dan interaksi dalam lingkungan sekolah menjadi baik dan dapat menjalin hubungan yang baik, dan juga untuk siswa berkebutuhan khusus supaya lebih berkembang dan kemampuan dalam bersosialisasinya juga akan menjadi lebih baik.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi dan penerimaan sosial siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus, dengan nilai sig. 0.000. dan nilai person correlation 0.667 menunjukkan hubungan yang positif yang berarti semakin tinggi nilai persepsi semakin tinggi pula nilai penerimaan sosial. Implikasi dari penelitian ini meliputi bagi sekolah inklusi, hendaknya membuat tata tertib yang mencantumkan bahwa teman yang berkebutuhan khusus juga merupakan siswa yang mengikuti pembelajaran yang sama dengan siswa reguler lainnya, dan untuk mau menerima kehadiran mereka tanpa ada ejekan maupun sesuatu yang dapat menyakiti siswa lain dan siswa berkebutuhan khusus itu sendiri, sehingga kedepannya terwujudnya hubungan yang baik antar siswa di lingkungan sekolah. Juga untuk guru maupun calon guru di sekolah inklusi untuk lebih melatih keterampilan dalam menghadapi dan memberikan pelajaran kepada siswa berkebutuhan khusus, dan bisa memberikan contoh yang baik berkenaan bagaimana memperlakukan dan bersikap kepada siswa berkebutuhan khusus. Juga bagi orang tua, khususnya yang menyekolahkan anaknya disekolah inklusi, karena orang tua adalah tempat pertama seorang anak untuk mendapatkan pendidikan, harus bisa memberikan pengertian kepada anaknya bahwa siapapun temannya disekolah, tidak boleh untuk berkata dan berkelakuan kasar entah itu teman reguler lain yang normal juga temannya yang memiliki keterbatasan, dan tetap untuk mau berteman dengannya, dan menjadikan perbedaan tersebut untuk menjadikan anaknya lebih bersyukur akan kelebihan yang dia miliki. Bagi peneliti selanjutnya, karena keterbatasan penelitian ini hanya sebatas untuk membuktikan adanya hubungan

antara persepsi dan penerimaan sosial, disarankan untuk melanjutkan penelitian ini dengan mencari metode yang tepat dan efektif terkait bagaimana mempengaruhi ataupun merubah persepsi negatif siswa reguler terhadap siswa berkebutuhan khusus menjadi memiliki persepsi yang lebih positif.



## Daftar Pustaka

- A.K. Mudjito, Harizal, dan Elfindri. (2012). Pendidikan Inklusi. Jakarta: Badouse Media
- Arfiani Septiningtyas. (2014). Pengaruhi Film Edukasi Pada Siswa Reguler Terhadap Penerimaan Sosial Siswa Berkebutuhan Khusus Kelas IV Di Sekolah Peyelenggara Pendidikan Inklusif SDN 01 Klodran Kabupaten Karanganyar. *Skripsi*. Universitas Sebelas Maret.
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Arsanti, Fenny brilliant. (2015). Tingkat penerimaan social terhadap keberadaan siswa difabel di MAN Manguwoharjo. Artikel e-journal
- Azwar, S (2012). Metode Penelitian. Yogyakarta : Pustaka belajar.
- Downing, J. E., & Peckham-Hardin, K. D. (2007). Inclusive education: What makes it a good education for students with moderate to severe disabilities. *Research & Practice for Persons with Severe Disabilities*, 32(1).
- Emzir. (2009). Metodologi Penelitian Pendidikan Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta : PT Raja Grafindo Pergoda.
- Freankel, J.R, Wellen, N.E, & Hyun, H.H. (2012). How to Design and Evaluate Research in Education. New York: McGraw-Hill.
- Hurlock, Elizabeth B. (1978). Perkembangan anak, Child development. Erlangga. Jakarta
- Irawati, Nunung. (2015). Hubngan antara empati dengan penerimaan social siswa reguler terhadap siswa ABK di kelas inklusif (SMP N 2 Sewon)
- Karina, S.M., Suryanto (2012) Pengaruh Keterbukaan Diri Terhadap Penerimaan Sosial Pada Anggota Backpacker Indonesia Regional Surabaya dengan Kepercayaan Terhadap Dunia Maya Sebagai Intervining Variabel. Jurnal Psikologi Kepribadian dan Sosial.
- Kucuker, Sevgi., Erdogan, Nesrin Işıkoğlu., & Curuk, Cığdem. (2014). *Peer acceptance of children with disabilities in inclusive kindergarten classrooms*, 36, 163-177
- Leary, M.R. (2010). Affiliation, Acceptance, and Belonging. In S.T. Fiske, D.T. Gilbert & G.Lindzey (Eds.), *Handbook of Social Psychology* (5<sup>th</sup> Ed., Vol. 2, pp. 864-897). New York, NY: Wiley.
- Loeger, Teja., Schimidt, Madja., Vukman, Karin Bakračević.(2015). *The social acceptance of secondary school students with learning disabilities (LD)*. *CEPS Journal*, 5, 177-194

- Mappiere, Andi. (1982). Psikologi Remaja. Surabaya : Usaha Nasional.
- Miller, Scott Reamy. (2003). *Shyness, social acceptance, and self-esteem early adolescence: Interrelationships and the role of parents' problem solving*.
- Muhyadi. (1989). *Organisasi teori struktur dan proses*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti DPLPTK.
- Myers, D.G. (1996). Social Psychologi. USA: McGraw Hill, Inc.
- Nasution, s. (2011). *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta : PT.Bumi Aksara
- Nisfianoor, M., Kartika, Yuni (2004). Hubungan Antara Regulasi Emosi dan Penerimaan Kelompok Teman Sebaya pada Remaja.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2003). Pendidikan Dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo, S. (2010). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta : Rineka Cipta.
- Nursalam (2008). Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan Jakarta
- Parker, J.G, Asher, S.R. (1993). Friendship and Friendship Quality in Middle Childhood : Links With Peer Group Acceptance and Feelings of Loneliness and Social Dissatisfaction. *Journal of Developmental Psychology*. America : APA Inc. Vol. 29. No. 4.
- Puklek, Levpuscek.(2011). *Social anxiety, social acceptance and academic self perceptions in high-school students*.
- Retno, Nissa Andini. (2009). Penerimaan dan penolakan social terhadap anak berkebutuhan khusus di sekolah dasar inklusi (SD Negeri Bedali 5 Lawang)
- Rizki, Rima Anggraini (2013) jurnal ilmiah pendidikan khusus “ Persepsi orang tua terhadap anak berkebutuhan khusus (Deskriptif I SDLB N.20 Nan Balimo Kota Solok) vol.1
- Sadioglu, O. Batu, S. Bilgin, A dan Oksal, A. (2013). Problem, Expectations, and Suggestion of Elementary Teacher Regarding Inclusion. *Educational Science: Theory & Practice*. DOI: 10.12738/estp.20133.1546
- Santrock, J.W. (2002). Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup (edisi kelima). (Penerjemah. Achmad Chusairi, Juda Damanik; Ed. Herman Sinaga, Yati Sumiharti). Jakarta: Erlangga.
- Sarwono, Sarlito wirawan. (1992). *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.



- Schmidt, S & Venet, M. (2012). Principals Facing Inclusive Schooling or Integration. *Canadian Journal Of Education* 35, 1 :217-238.
- Shaleh, Abdul Rahman. (2009). Psikologi suatu pengantar dalam perspektif Islam. Jakarta. Kencana prenada media group.
- Siperstein, G., Parker, C; Bardon, J., & Widaman, K (2007). A national study of youth attitudes toward the inclusion of students with intellectual disabilities. *Exceptional Children*, 73(4),
- Slaughter, Virginia., Dennis, J, Michelle., and Pritchard, Michelle. (2002). Theory of mind and peer acceptance in preschool children, 20, 545-564
- Sugiyono. (2010). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta
- Sunaryo. (2004). Psikologi Untuk Keperawatan. Jakarta:EGC
- Syamsu Yusuf. (2011). *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tarmansyah. (2007). *Inklusi Pendidikan untuk Semua*. Jakarta: Depdiknas, Dikti, Direktorat Ketenagaan.
- Vamela, Junia, Adelina Hasyim, dan Yunisca Nurmalisa. (2012). Persepsi siswa tentang proses pembelajaran oleh guroan PKn di SMA Bina Mulya Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal penelitian pendidikan*
- Viscott, David. (2002). *Mendewasakan Hubungan Antarpribadi*. Penerjemah: Petrus Bere. Cet.6. Yogyakarta: Penerbit Kanisius.

*Lampiran 1*

*Skala Tryout Penerimaan Sosial*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Alamat : Jln Raya Tlogomas 246 Malang 65144,  
Telp: (0341)464318, 464319 Fax: 0341-460435, 460782

**Asslamu'alaikum, wr.wb**

Dengan hormat.

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya saya selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, sedang melakukan adaptasi skala guna memenuhi **Tugas Akhir atau Skripsi**. Saya meminta bantuan kepada Adik - adik untuk bersedia meluangkan waktu mengisi adaptasi skala tersebut.

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Adik- adik untuk mengisi skala ini.

Peneliti  
Aziz Setyabudi

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah petunjuk pengisian dan isi identitas dengan lengkap.
2. Isilah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dan akan dijaga kerahasiaan identitas maupun hasil oleh peneliti sesuai dengan kode etik.
3. Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat menjawab sesuai dengan pilihan :

SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang ada.

S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan yang ada.

TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada.

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada.

4. Setelah selesai mengisi skala cek kembali supaya tidak ada pernyataan yang anda lewati.

**IDENTITAS DIRI**

Nama : .....

Umur : .....

Sekolah : .....

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang berbagi makanan dengan teman yang berkebutuhan khusus				
2	Saya tidak bosan melakukan hal bersama (bermain, pergi ke kantin) dengan teman yang berkebutuhan khusus				
3	Saya mengajak teman yang berkebutuhan khusus dari kelas lain lalu memperkenalkan dia ke teman-teman di kelas saya				
4	Saya ingin satu kelompok dengan teman yang berkebutuhan khusus pada saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
5	Saya meminjamkan penghapus maupun pensil dengan teman yang berkebutuhan khusus ketika dia memerlukannya				
6	Saya akan tetap berteman dengan teman yang berkebutuhan khusus meskipun teman sekelas tidak menerimanya				
7	Di sekolah saya bermain bersama teman yang berkebutuhan khusus				
8	Saya dapat membicarakan kegiatan sehari-hari (sepak bola, serial TV,dll) dengan teman yang berkebutuhan khusus				
9	Saya menikmati bermain bersama dengan teman yang berkebutuhan khusus sepulang sekolah				
10	Ketika ada siswa baru berkebutuhan khusus di kelas saya, saya yang akan menyambutnya pertama kali				
11	Saya merasa senang mengundang teman berkebutuhan khusus untuk datang ke rumah saya				
12	Saya akan memaafkan teman yang berkebutuhan khusus ketika dia melakukan kesalahan kepada saya				
13	Saya menghindar jika berpapasan dengan teman ABK				

14	Saya menerima kondisi teman yang berkebutuhan khusus dalam hal apapun				
15	Saya menceritakan kekurangan teman yang berkebutuhan khusus kepada teman-teman yang lain				
16	Saya enggan berteman dengan teman yang berkebutuhan khusus meskipun teman yang lain berteman dengannya				
17	Saya tidak ingin membantu teman yang berkebutuhan khusus dalam mengerjakan PR-nya				
18	Saya tidak mau menerima bantuan dari teman yang berkebutuhan khusus				
19	Saya dapat dengan mudah mengatakan kepada teman yang berkebutuhan khusus bahwa saya tidak menyukainya				
20	Saya menolak jika siswa ABK mengajak saya bermain				
21	Jika ada kegiatan ekstrakurikuler saya tidak mau satu kelompok dengan siswa ABK				
22	Saya akan dengan senang hati duduk sebangku dengan teman yang berkebutuhan khusus				
23	Saya bersedia mengajari teman yang berkebutuhan khusus memahami pelajaran yang diberikan oleh guru				
24	Saya enggan menjelaskan kembali materi yang telah diajarkan oleh guru disaat teman ABK meminta bantuan				
25	Saya enggan membantu mengerjakan pekerjaan rumah teman ABK saya				
26	Saya mengejek teman ABK saya saat salah mengerjakan tugas di papan tulis				

*Lampiran 2*

*Skala Tryout Persepsi*



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI**

Alamat : Jln Raya Tlogomas 246 Malang 65144,  
Telp: (0341)464318, 464319 Fax: 0341-460435, 460782

**Asslamu'alaikum, wr.wb**

Dengan hormat.

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan pertolongan-Nya saya selaku mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang, sedang melakukan adaptasi skala guna memenuhi **Tugas Akhir atau Skripsi**. Saya meminta bantuan kepada Adik - adik untuk bersedia meluangkan waktu mengisi adaptasi skala tersebut.

Sebelumnya saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Adik- adik untuk mengisi skala ini.

Peneliti  
Aziz Setyabudi

**PETUNJUK PENGISIAN**

1. Bacalah petunjuk pengisian dan isi identitas dengan lengkap.
2. Isilah pernyataan berikut sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya dan akan dijaga kerahasiaan identitas maupun hasil oleh peneliti sesuai dengan kode etik.
3. Isilah dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia. Anda dapat menjawab sesuai dengan pilihan :

SS : Jika anda **Sangat Setuju** dengan pernyataan yang ada.

S : Jika anda **Setuju** dengan pernyataan yang ada.

TS : Jika anda **Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada.

STS : Jika anda **Sangat Tidak Setuju** dengan pernyataan yang ada.

4. Setelah selesai mengisi skala cek kembali supaya tidak ada pernyataan yang anda lewati.

**IDENTITAS DIRI**

Nama : .....

Umur : .....

Sekolah : .....

No	Item Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berpendapat beberapa siswa ABK mampu mengikuti proses belajar mengajar				
2	Sepengetahuan siswa ABK mampu beradaptasi di kelas				
3	Berdasarkan pengalaman saya siswa ABK mampu mengerjakan tugas dengan baik				
4	Menurut saya siswa ABK cukup aktif belajar dikelas				
5	Sepengetahuan saya siswa ABK meminta dijelaskan kembali materi pembelajaran yang sudah dijelaakan				
6	menurut saya siswa ABK tidak paham dengan materi yang dijelakan oleh guru				
7	Menurut saya semangat belajar siswa ABK patut dicontoh				
8	Sepengetahuan saya siswa ABK tidak marah jika diganggu				
9	Sepenilaian saya siswa ABK bertutur kata dengan lembut kepada temannya				
10	Sepengetahuan saya siswa ABK tidak pernah melontarkan kata-kata kasar kepada temannya walaupun diganggu				
11	Menurut pendapat saya siswa ABK tidak ramah terhadap siswa lainnya				
12	Siswa ABK tidak suka ketika ada siswa lain menyapanya				
13	Sepengetahuan saya siswa ABK aktif berkomunikasi ketika didalam kelas				

14	Menurut pendapat saya siswa ABK bersikap fleksibel kepada semua temannya				
15	menurut pendapat saya siswa ABK juga bersahabat dengan teman-teman diluar kelasnya				
16	Sepengetahuan saya siswa ABK tidak suka ketika ada siswa lain bertanya-tanya padanya				
17	Menurut saya siswa ABK cuek dengan permasalahan yang dialami teman sekelasnya				
18	Saya berpendapat siswa ABK mampu menerima materi yang disampaikan guru didalam kelas				
19	Menurut saya siswa ABK mampu berbicara dan menyampaikan maksudnya dengan bahasa yang mudah dimengerti				
20	Menurut pendapat saya siswa ABK dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya				
21	sepengetahuan saya siswa ABK akan mulai mengganggu ketika mulai merasa jenuh / bosan				
22	menurut saya siswa ABK tidak paham pada pembelajaran yang diberikan walaupun sudah diajarkan berkali-kali				
23	sepenilaian saya siswa ABK tidak suka ketika dimintai bantuan				
24	sepengetahuan saya siswa ABK akan marah ketika permintaannya tidak dituruti				
25	menurut saya siswa ABK mau untuk meminjami alat tulis kepada temannya				
26	menurut saya siswa ABK itu baunya tidak sedap				


27	Sepengetahuan saya siswa ABK menjijikkan ketika keluar ingus dari hidungnya dan tidak bisa membersihkannya				
28	Tidak masalah jika siswa ABK tidak bisa menatap mata saya saat saya ajak bicara				
29	Tidak jadi masalah jika siswa ABK tidak memiliki fisik yang seperti siswa lain kebanyakan				






Lampiran 3

Input Data Skala Try Out Penerimaan Sosial

	Item No																									
Subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26
1	3	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4
2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3
3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3
4	4	3	4	2	4	4	2	3	2	2	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4
5	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
6	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4
7	4	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	2	4	1	3	3
8	4	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	3	3	4	4	3	1	4	4	3	2	2	4	1	4	3
9	2	2	3	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3
10	4	3	1	2	2	4	2	1	4	2	1	4	4	4	2	1	3	1	3	2	4	4	2	3	4	1
11	2	1	1	1	1	2	2	2	2	4	2	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3
12	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3
13	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
14	4	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4
15	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
16	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4
17	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	1	3	1	2	2	4	3	3	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3
20	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4
21	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	2	4	3	4	2	4	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1
22	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	1	4	3	4	1	4	3	3	1	1	1	1	2	2	3	1
23	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	3	3	4	1	3	2	3	3	3
27	2	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	3	1	3	3	3	4	3	3	4	2	1	2	3	4	3
28	2	1	3	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	3	3	2	3	1	4	1	1	1	3	4	3
29	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3
30	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4
31	3	3	2	2	4	2	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	3	4
32	3	3	1	2	4	3	2	2	2	3	1	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4
33	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
34	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3
35	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3
36	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
37	4	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
38	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4
39	4	2	1	2	2	1	2	1	2	3	2	1	3	2	3	2	3	4	3	4	4	2	3	2	3	4
40	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
41	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3
42	2	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	2	1	1	3	3	1	2	3	3	1	1	4
43	4	3	4	2	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3
44	3	3	3	2	4	3	3	1	2	2	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4
45	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	2	2	4	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
47		1	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2
48	2	3	1	1	3	3	2	2	1	1	2	3	2	2	4	4	4	3	3	4	4	1	2	3	1	4

49	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3
50	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3
51	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
52	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
53	4	2	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	1	4	3	4	3	3	3	1	2
54	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3
55	4	3	4	2	4	2	4	2	3	1	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3
56	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3
57	4	2	3	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	4
58	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3
59	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2
60	3	2	3	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3
61	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	2	3	2	1	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2
62	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4
63	3	1	3	1	4	2	1	3	2	4	1	3	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	2	3
64	3	2	2	2	4	3	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4
65	4	3	3	3	1	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	3	1	2	3	3	2	3	1
66	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3
67	3	3	2	2	2	4	3	1	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
68	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4
69	3	2	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2
70	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
71	3	2	2	3	3	2	1	2	1	2	1	4	3	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	4	2
72		2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
73	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4
74	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	3	2	3	4	2	3	2	3	1	2	1	3	2
75	2	4	1	3	2	4	2	3	1	3	2	3	3	3	3	2	1	3	2	3	4	2	3	1	2
76	2	3	1	3	2	1	3	2	2	1	3	2	3	1	3	2	2	3	2	4	4	2	3	3	4
77	4	3	3	1	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3
78	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4
79	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
81	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3
82	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2
83	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
84	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3
85	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
86	3	4	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
87	3	3	2	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
88	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
89	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3
90	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	1	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3
91	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
92	4	3	3	2	4	4	4	3	2	3	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	2

Lampiran 4

Input Data Skala Try Out Persepsi

	Item No																												
subjek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
	1	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	1	4	4
	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
	3	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	3	2	1	4
	4	4	4	2	3	1	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2
	5	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3
	6	3	4	2	2	1	3	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	1	2	2	3	2	3	3
	7	3	4	2	2	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3
	8	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	1	2	4	3	1	3	4	2	2	4	2	2	1	3	2	1
	9	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	2	4	2	1	1	1	3	4	2	2	1	2	1	3	2
	10	2	3	3	2	3	1	1	3	1	3	4	4	2	1	4	3	3	3	2	2	4	4	3	1	4	4	4	3
	11	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	1	3	2	3	3	2	2	2	3	1	4	4	3	2
h	12	4	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3
	13	3	4	2	2	2	4	3	4	1	1	3	3	2	4	2	4	1	3	3	2	1	4	1	2	4	4	2	4
	14	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4
	15	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3
	16	3	3	3	2	1	2	1	3	2	2	3	3	2	1	1	3	1	3	2	4	2	3	2	2	4	2	1	4
	17	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	1	1	1	2	2	1	1	4
	18	2	1	3	3	3	2	1	2	3	1	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	1
	19	3	2	1	2	3	1	1	3	4	3	2	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1
	20	3	2	1	2	3	1	1	3	4	3	2	4	1	2	2	4	1	1	1	1	2	4	2	2	1	1	1	1
	21	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
	22	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
	23	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	24	4	4	3	2	2	1	2	1	1	1	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	2	1	2	3	4	3	3
	25	3	3	1	3	2	1	2	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	1	1	1	3	2	1	2	2	2	1	1
	26	2	3	1	3	2	1	2	3	1	1	1	3	2	1	1	4	4	1	1	2	3	2	4	3	4	2	2	1
	27	4	4	4	4	2	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
	28	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4
	29	4	4	3	2	2	4	3	3	3	1	2	4	1	2	3	3	1	1	1	1	4	4	4	4	3	4	4	4
	30	3	4	2	2	1	2	1	3	3	3	4	4	4	1	2	3	2	3	3	2	3	1	4	3	4	2	2	1
	31	4	3	3	2	2	2	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3
	32	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	3	2	3	3	2	3
	33	3	3	3	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
	34	3	3	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3
	35	4	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3
	36	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	2	1	1	2	3	4	4	1	1
	37	3	4	2	2	1	3	2	3	2	2	4	4	1	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4	4	3	4	3	1
	38	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2
	39	2	3	2	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2
	40	3	3	3	2	3	1	1	2	2	2	2	3	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	2	2	3	3	1	3
	41	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	2	2	4	3	2	3	1	3	2	1	3	2	3	1	4	3	3	4
	42	3	3	2	3	2	3	1	1	2	2	3	4	2	3	4	3	2	1	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3
	43	3	3	2	2	3	1	1	1	2	2	4	3	2	2	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3
	44	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3
	45	2	2	1	2	1	1	3	3	3	4	2	3	2	3	2	2	1	1	2	2	3	2	3	3	3	1	1	3
	46	2	2	1	2	1	1	1	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	1	2	1	3	4	2	2	1	1	1	3
	47	3	3	2	3	1	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3
	48	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	2	1	2	3	2	3

49	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2			
50	4	4	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3			
51	3	2	1	3	2	3	1	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	1	3	4	2	1	3	4	3	2	3	4		
52	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	1	2	3	4	1	3	1	2	2	2	2	3	3	1	3	4		
53	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	1	2	4	3	4	2	2	4	4	3	1	2	1	2	4	2	1	3	4		
54	3	3	2	2	3	1	1	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2		
55	3	2	3	2	1	1	1	1	2	3	1	3	2	1	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	3	1	3	1		
56	4	3	3	3	1	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	2	4	3	3	2	3	3	2	3	4		
57	4	3	3	3	1	2	2	3	1	1	1	4	2	2	2	1	1	3	4	3	1	2	1	3	1	2	3	1	4		
58	4	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4		
59	3	2	3	2	2	3	4	1	2	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	4	2	4		
60	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	4	3	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	4		
61	3	3	2	3	3	2	1	3	1	1	4	2	4	3	2	2	4	2	2	2	1	2	3	1	3	2	1	3	4		
62	3	3	3	3	1	4	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
63	2	1	3	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	
64	3	1	1	1	1	2	2	1	4	3	2	2	2	3	4	4	1	3	4	2	4	2	1	3	1	4	4	3	4		
65	4	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	1	2	4	2	3	3		
66	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3		
67	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3		
68	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3		
69	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3		
70	3	3	3	2	4	2	1	4	4	3	4	3	1	3	2	1	1	2	3	1	1	3	1	3	3	3	1	2	3		
71	3	1	1	1	1	2	2	1	4	2	3	3	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	1	2	2	4	2	4		
72	3	3	2	1	3	3	1	3	3	1	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	2	2	2
73	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	2	3		
74	3	3	3	4	1	2	4	2	4	2	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3		
75	3	3	3	3	1	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3		
76	3	3	3	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3		
77	3	3	3	4	1	2	4	2	3	2	4	4	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3		
78	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3		
79	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3		
80	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4		
81	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	4	4	3	2	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	4		
82	3	4	3	4	3	4	1	4	3	2	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4
83	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
84	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3		
85	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	
86	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3
87	4	3	3	2	1	1	4	1	4	4	4	4	1	3	3	3	1	3	2	2	3	1	3	1	4	2	1	2	4		

*Lampiran 5*

*Hasil Analisis Data Validitas & Reliabilitas Try Out Penerimaan Sosial*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.886	26

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	67.88	90.370	.557	.879
VAR00002	68.23	88.332	.670	.876
VAR00003	68.28	89.106	.559	.879
VAR00004	68.66	91.654	.564	.879
VAR00005	67.78	90.634	.540	.879
VAR00006	68.04	92.833	.380	.883
VAR00007	68.50	91.593	.492	.881
VAR00008	68.58	92.115	.474	.881
VAR00009	68.63	90.983	.529	.880
VAR00010	68.45	90.733	.455	.882
VAR00011	68.45	89.261	.591	.878
VAR00012	67.79	95.199	.196	.888
VAR00013	67.84	92.248	.462	.881
VAR00014	67.83	92.761	.369	.884
VAR00015	67.89	93.702	.349	.884
VAR00016	67.83	95.244	.237	.886
VAR00017	68.00	93.209	.298	.886
VAR00018	67.77	92.508	.441	.882
VAR00019	67.72	90.864	.539	.880
VAR00020	67.76	90.689	.514	.880
VAR00021	67.93	89.622	.588	.878
VAR00022	68.37	89.269	.659	.877
VAR00023	67.92	91.104	.534	.880
VAR00024	68.15	96.350	.134	.889
VAR00025	67.91	96.080	.183	.887
VAR00026	67.64	91.595	.436	.882

## KEDUA

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.899	21

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	53.60	73.782	.630	.892
VAR00002	53.95	72.689	.681	.890
VAR00003	54.00	73.626	.551	.894
VAR00004	54.38	75.513	.596	.893
VAR00005	53.50	74.560	.569	.894
VAR00006	53.76	76.580	.406	.898
VAR00007	54.22	75.491	.517	.895
VAR00008	54.29	75.704	.522	.895
VAR00009	54.35	75.130	.538	.894
VAR00010	54.16	74.468	.491	.896
VAR00011	54.16	73.764	.583	.893
VAR00013	53.55	76.799	.427	.897
VAR00014	53.54	77.020	.356	.899
VAR00015	53.61	78.263	.302	.900
VAR00018	53.49	76.846	.422	.897
VAR00019	53.43	75.194	.533	.894
VAR00020	53.48	75.307	.487	.896
VAR00021	53.65	74.229	.569	.893
VAR00022	54.09	73.245	.696	.890
VAR00023	53.64	74.914	.570	.894
VAR00026	53.36	75.683	.443	.897

*Lampiran 6*

*Hasil Analisis Data Validitas & Reliabilitas Skala Try Out Persepsi*

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	29

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	72.66	99.833	.358	.837
item2	72.76	98.627	.360	.837
item3	73.21	96.840	.437	.834
item4	73.29	98.323	.384	.836
item5	73.68	102.616	.040	.847
item6	73.41	93.827	.586	.829
item7	73.53	94.252	.420	.835
item8	73.31	100.426	.205	.841
item9	73.08	100.400	.180	.842
item10	73.16	100.974	.135	.844
item11	72.85	97.780	.324	.838
item12	72.49	100.137	.295	.839
item13	73.36	98.139	.354	.837
item14	73.24	97.418	.451	.834
item15	72.99	94.988	.505	.832
item16	72.80	98.973	.326	.838
item17	73.46	95.879	.365	.837
item18	73.29	94.416	.556	.830
item19	73.11	98.103	.326	.838
item20	73.36	96.441	.519	.832
item21	73.17	94.935	.470	.833
item22	73.18	95.640	.443	.834
item23	73.15	96.710	.420	.835
item24	73.39	97.892	.358	.837
item25	72.78	95.615	.460	.833
item26	72.84	96.578	.424	.835
item27	73.38	95.052	.425	.834
item28	73.01	99.663	.221	.841

item29	72.66	99.856	.212	.841
--------	-------	--------	------	------

## KEDUA

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	22

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
item1	53.90	77.536	.326	.852
item2	54.00	76.233	.353	.851
item3	54.45	74.506	.442	.848
item4	54.53	75.694	.401	.849
item6	54.66	72.066	.577	.843
item7	54.77	72.505	.405	.850
item11	54.09	75.689	.303	.853
item13	54.60	75.662	.358	.851
item14	54.48	75.648	.403	.849
item15	54.23	72.714	.522	.845
item16	54.05	76.509	.322	.852
item17	54.70	72.724	.424	.849
item18	54.53	72.229	.573	.843
item19	54.36	75.092	.367	.851
item20	54.60	73.848	.553	.845
item21	54.41	73.571	.424	.849
item22	54.43	73.945	.413	.849
item23	54.39	73.939	.458	.847
item24	54.63	75.631	.347	.851
item25	54.02	73.441	.463	.847
item26	54.08	73.517	.485	.846
item27	54.62	72.703	.443	.848



*Lampiran 7*

*Skala Penelitian Penerimaan Sosial*

No	Item Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya senang berbagi makanan dengan teman yang berkebutuhan khusus				
2	Saya tidak bosan melakukan hal bersama (bermain, pergi ke kantin) dengan teman yang berkebutuhan khusus				
3	Saya mengajak teman yang berkebutuhan khusus dari kelas lain lalu memperkenalkan dia ke teman-teman di kelas saya				
4	Saya ingin satu kelompok dengan teman yang berkebutuhan khusus pada saat mengerjakan pekerjaan rumah (PR)				
5	Saya meminjamkan penghapus maupun pensil dengan teman yang berkebutuhan khusus ketika dia memerlukannya				
6	Saya akan tetap berteman dengan teman yang berkebutuhan khusus meskipun teman sekelas tidak menerimanya				
7	Di sekolah saya bermain bersama teman yang berkebutuhan khusus				
8	Saya dapat membicarakan kegiatan sehari-hari (sepak bola, serial TV,dll) dengan teman yang berkebutuhan khusus				
9	Saya menikmati bermain bersama dengan teman yang berkebutuhan khusus sepulang sekolah				
10	Ketika ada siswa baru berkebutuhan khusus di kelas saya, saya yang akan menyambutnya pertama kali				
11	Saya merasa senang mengundang teman berkebutuhan khusus untuk datang ke rumah saya				
12	Saya menghindari jika berpapasan dengan teman ABK				
13	Saya menerima kondisi teman yang berkebutuhan khusus dalam hal apapun				
14	Saya menceritakan kekurangan teman yang berkebutuhan khusus kepada teman-teman yang lain				
15	Saya tidak mau menerima bantuan dari teman yang berkebutuhan khusus				
16	Saya dapat dengan mudah mengatakan kepada teman yang berkebutuhan khusus bahwa saya tidak menyukainya				
17	Saya menolak jika siswa ABK mengajak saya bermain				
18	Jika ada kegiatan ekstrakurikuler saya tidak mau satu kelompok dengan siswa ABK				

19	Saya akan dengan senang hati duduk sebangku dengan teman yang berkebutuhan khusus				
20	Saya bersedia mengajari teman yang berkebutuhan khusus memahami pelajaran yang diberikan oleh guru				
21	Saya mengejek teman ABK saya saat salah mengerjakan tugas di papan tulis				



*Lampiran 8*

*Skala Penelitian Persepsi*

No	Item Pertanyaan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya berpendapat beberapa siswa ABK mampu mengikuti proses belajar mengajar				
2	Sepengetahuan siswa ABK mampu beradaptasi di kelas				
3	Berdasarkan pengalaman saya siswa ABK mampu mengerjakan tugas dengan baik				
4	Menurut saya siswa ABK cukup aktif belajar dikelas				
5	menurut saya siswa ABK tidak paham dengan materi yang dijelaskan oleh guru				
6	Menurut saya semangat belajar siswa ABK patut dicontoh				
7	Menurut pendapat saya siswa ABK tidak ramah terhadap siswa lainnya				
8	Sepengetahuan saya siswa ABK aktif berkomunikasi ketika didalam kelas				
9	Menurut pendapat saya siswa ABK bersikap fleksibel kepada semua temannya				
10	menurut pendapat saya siswa ABK juga bersahabat dengan teman-teman diluar kelasnya				
11	Sepengetahuan saya siswa ABK tidak suka ketika ada siswa lain bertanya-tanya padanya				
12	Menurut saya siswa ABK cuek dengan permasalahan yang dialami teman sekelasnya				
13	Saya berpendapat siswa ABK mampu menerima materi yang disampaikan guru didalam kelas				
14	Menurut saya siswa ABK mampu berbicara dan menyampaikan maksudnya dengan bahasa yang mudah dimengerti				
15	Menurut pendapat saya siswa ABK dapat menjawab pertanyaan yang diberikan kepadanya				
16	sepengetahuan saya siswa ABK akan mulai mengganggu ketika mulai merasa jenuh / bosan				
17	menurut saya siswa ABK tidak paham pada pembelajaran yang diberikan walaupun sudah diajarkan berkali-kali				
18	sepenilaian saya siswa ABK tidak suka ketika dimintai bantuan				
19	sepengetahuan saya siswa ABK akan marah ketika permintaannya tidak dituruti				
20	menurut saya siswa ABK mau untuk meminjam alat tulis kepada temannya				
21	menurut saya siswa ABK itu baunya tidak sedap				

22	Sepengetahuan saya siswa ABK menjijikkan ketika keluar ingus dari hidungnya dan tidak bisa membersihkannya				
23	Tidak jadi masalah jika siswa ABK memiliki fisik berbeda dari siswa lainnya				



Lampiran 9

Input data Skala Penelitian Penerimaan Sosial

4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2
3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3
2	2	3	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	1	2	3
3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	4
4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2
3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4
3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4
2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	1	2	3	2	2	2	3	3
3	2	1	1	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	4
3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4
3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	4	4	2	2	4
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
3	4	4	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3
3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3
3	2	3	3	4	3	3	4	2	3	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4
3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
3	3	2	2	4	3	1	3	2	2	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3
3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
1	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	26
3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	27
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	1	3
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	29
3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	30
2	2	2	1	4	3	1	1	1	2	1	3	3	1	4	1	1	2	1	2	4
3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3
3	3	3	4	4	2	3	1	2	2	1	3	2	1	2	2	3	1	1	1	4
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35
3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3
3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	37
4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4
4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	3	1	4	4	2	2	3	4	3	4	4
2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3
3	2	1	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	2	4	4
2	2	1	1	2	3	1	3	2	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3
3	2	2	1	3	2	1	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3
4	3	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4
3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2
3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3
3	2	3	2	4	4	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	50

3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	51
3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	52
3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	53
4	3	3	2	4	2	1	1	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	54
3	3	2	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	55
3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	56
2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	1	1	1	3	4	3	57
3	2	2	1	3	2	1	2	1	3	1	2	3	3	3	4	2	2	2	3	4	58
3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	59
3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	60
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	61
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	62
3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	63
4	3	2	1	2	4	1	3	2	3	1	4	3	4	2	3	2	4	2	2	4	64
2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	65
2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	66
2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	68
4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	70
2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	71
4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
2	2	2	2	4	3	3	3	3	1	2	3	2	3	3	3	4	3	2	2	3	73
3	3	2	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	74
2	3	2	3	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	75
2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	4	3	3	2	2	4	76
3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	77
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	78
3	3	3	3	4	3	2	1	1	1	1	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	79
2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	80
3	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	81
2	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	4	82
2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	83
3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	84
3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	86
3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	87
3	1	3	3	3	3	2	2	2	2	1	4	2	3	3	3	1	1	3	2	2	88
3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	3	3	2	89
3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	90
3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	91
2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	92
1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	2	3	93
3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	94
3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	4	1	3	3	3	3	3	2	95
3	4	4	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	1	2	2	3	4	96
4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	4	3	97
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	3	4	3	3	4	98
4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	1	4	4	2	99
2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	100

4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	101
4	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3		102
2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3		103
4	3	3	2	4	3	2	1	2	2	1	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4		104
4	3	4	4	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	3	2	2	2	3	4		105
1	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1		106
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4		107
3	3	2	2	3	2	2	1	1	3	2	4	3	4	2	4	2	2	1	3	2		108
4	4	3	2	4	3	3	2	1	2	2	1	3	2	2	4	1	1	4	4	1		109
3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	1	2	3	2	2	3	4	3		110
3	3	2	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4		111
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3		112
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3		113
3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	114
3	3	2	2	4	3	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	115
3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3		116
3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3		117
4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3		118
3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		119
2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3		120
2	3	2	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3		121
4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3		122
2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3		123
3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3		124
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3		125
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		126
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3		127
2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		128
3	3	3	4	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3		129
3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	1	3	3	4	4	4	3	4	1	3	3		130
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		131
3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		132
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		133
3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4		134
3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4		135
3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3		136
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4		137
2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3		138
4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4		139	
3	2	2	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3		140
3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3		141
3	2	2	2	4	3	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3		142
3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	4	4		143
3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3		144
1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	4	2	1	2	2	1	1	3		145
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		146
2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	1		147
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4		148
3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3		149
3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		150









Lampiran 10

Input data Skala Penelitian Persepsi

	1	4	3	3	3	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4
	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2
	3	3	4	3	3	1	2	3	2	2	4	2	1	3	4	2	4	1	1	1	4	2	1	4
	4	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	4	4	2	2	3	3	3	4	2	3
	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3
	6	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	2	2	2	1	1	3
	7	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4
	8	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	2	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4
	9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
10	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
11	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	3	
12	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3
14	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	3	1	3
15	4	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2
16	4	3	2	3	2	4	2	4	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	
17	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	3	2	3	
18	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4
20	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	4	
21	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
22	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	1	2	3	1	3	3	2	3	
23	4	4	3	1	3	4	1	2	3	2	1	1	2	3	3	1	2	3	1	2	3	2	4	
24	3	3	3	4	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	2	1	3	4	1	3	2	1	2	
25	3	3	2	2	3	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	
26	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	
28	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	
29	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	
30	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	
31	3	3	3	4	1	3	3	1	1	1	1	2	1	3	3	3	1	1	1	1	3	2	1	4
32	3	3	2	4	3	4	2	4	4	2	1	3	2	2	2	1	1	1	1	2	2	1	4	
33	3	3	4	4	2	1	4	3	2	3	4	4	3	2	1	3	2	4	2	3	3	2	1	
34	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
35	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	
36	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	
37	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
38	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	2	4	
39	4	3	3	4	4	2	2	3	4	3	2	1	4	2	3	1	2	1	1	3	1	2	4	
40	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	2	1	1	3	
41	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	3	3	1	3	4	1	2	
42	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	1	3	
43	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	3	1	3	
44	4	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	
45	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	
47	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	
48	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	
49	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	1	2	3	2	4	1	1	4	
50	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	2	2	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	

51	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	1	3	3	1	4	3	1	4
52	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	3	2	3
53	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4
54	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	1	1	4	2	2	3
55	4	3	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	1	2	1	1	2	2	2	3
56	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3
57	4	3	2	3	1	2	2	3	2	4	2	3	4	3	4	1	2	3	1	3	2	2	4
58	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1	2	1	2	2	1	3	1	1	3
59	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	2	3	4
60	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	2	4	4	4
61	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
62	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
63	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2
64	3	3	3	2	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	4	4
65	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2
66	3	3	3	2	4	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3
67	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3
68	3	3	3	3	3	4	4	2	3	4	4	2	3	2	3	1	3	3	2	4	4	1	3
69	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3
70	1	1	1	1	4	1	2	2	3	1	3	2	1	2	2	4	4	2	4	1	4	4	1
71	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3
72	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4
73	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2
74	4	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3
75	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4
76	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	1	4	
77	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3
78	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3
79	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	1	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4
80	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	1
81	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
82	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	2	4	3	4	2	3
83	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2
84	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	2	3	2	2	3	4	4	3	4
85	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3
86	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
87	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2
88	2	2	2	3	2	3	3	2	2	1	4	4	4	3	2	4	3	2	1	2	3	2	4
89	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3
90	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3
91	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3
92	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	2	2	3	2	3	3	4	4	3
93	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3
94	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2
95	3	4	2	1	2	4	3	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	3	3	3	3	1	3
96	3	4	3	4	3	3	3	3	1	4	4	2	4	3	3	3	4	1	2	2	1	1	2
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4
98	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3
99	3	2	3	4	2	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	1	3	1	4	2	1	3
100	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2

101	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
102	4	3	4	3	1	1	3	3	3	4	2	3	4	3	3	3	1	3	3	3	4	2	3
103	4	3	4	3	1	1	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	1	3	3	3	4	2	3
104	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	2	1	2	1	3	1	2	1	3	2	4	2	4
105	3	2	3	3	3	4	2	4	2	2	4	2	3	2	3	1	3	2	1	3	1	1	3
106	3	3	2	3	1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1
107	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	1	2	4
108	3	2	1	1	2	1	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	3	3	1	3
109	3	3	2	1	3	4	2	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	3	4	4	1	3	3
110	3	4	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	4	2	2	4
111	4	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	4	1	2	3	2	2	3	2	4
112	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	2	1	2	2	2	1	2	3	2	3	2	1	3
113	3	3	2	2	2	2	3	4	2	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3
114	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
115	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	1	3	4	2	3	3	4	3	2	4
116	4	4	4	3	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	1	3
117	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3
118	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3
119	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3
120	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3
121	4	3	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3
122	3	3	3	3	3	4	2	2	3	4	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4
123	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
124	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3
125	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3
126	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3
127	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3
128	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3
129	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	2	1	3
130	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2
131	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
132	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
134	3	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3
135	3	3	3	2	2	1	1	3	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	3
136	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4
137	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4
138	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	2	3	2	1	3
139	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3
140	4	4	2	2	3	4	1	1	4	4	2	1	3	3	3	1	2	3	1	1	3	3	3
141	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	1	3	3	3	1	3	1	1	3	1	1	4
142	3	3	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2
143	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4
144	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	1	3	4	3	3	1	1	3
145	3	3	2	1	4	1	2	1	3	3	1	1	1	3	3	1	1	3	2	1	1	1	1
146	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	2	1	2	2	1	3	3	2	3
147	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2
148	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
149	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
150	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3



151	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3
152	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3
153	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3
155	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4
156	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3
157	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
158	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3
159	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3
160	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3
161	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	1	4	2	1	4
162	4	3	3	4	2	3	1	4	4	4	1	2	4	3	3	2	1	2	2	4	2	2	4
163	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	1	4	
164	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	3	2	4	2	2	3	3	3	2	4	3	2	3
165	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3
166	4	4	4	4	3	4	2	3	2	4	1	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4
167	4	4	3	4	1	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	1	4	3	3	4
168	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
169	3	3	2	1	1	1	3	1	1	3	3	2	1	2	3	1	1	2	2	3	2	1	3
170	3	3	2	2	1	3	4	1	1	3	1	2	2	3	1	2	1	2	2	4	1	1	4
171	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3
172	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
173	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
174	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4
175	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	3	1	4
176	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	2	4	4	4	1	2	2	1	3	4	3	4
177	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	4
178	4	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3
179	3	2	2	2	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3
180	3	4	4	3	3	4	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4
181	4	4	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4
182	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3
183	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3
184	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	1	4	4	2	4	3	4	4	1
185	3	2	2	2	3	4	3	3	2	4	2	2	3	3	2	1	4	3	1	4	3	3	4
186	2	2	2	2	3	2	1	4	3	4	3	1	2	3	2	3	2	1	3	4	3	3	3
187	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
188	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3
189	3	3	2	4	2	4	3	2	2	4	3	2	3	2	3	1	3	3	2	4	3	1	4
190	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3
191	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3
192	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
193	3	3	4	3	4	3	4	3	1	4	4	2	4	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4
194	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	2	3	3
195	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3
196	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4
197	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	4	4	4
198	3	3	3	3	2	3	1	3	3	3	1	3	1	3	2	1	3	2	2	3	3	3	2
199	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3
200	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	4

201	4	3	4	3	3	3	3	4	2	1	3	4	3	4	1	3	1	4	4	1	3	1	1	4
202	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	
203	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	
204	4	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	2	4	
205	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	
206	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	
207	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	4	1	1	1	1	4	2	1	4	
208	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	
209	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	4		
210	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	
211	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	3	3	1	3	2	1	3	
212	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	
213	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	
214	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	
215	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	
216	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	1	4	2	1	3	
217	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	
218	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	
219	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	
220	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	
221	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	3	2	3	4	
222	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	2	3	
223	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	
224	4	4	3	3	3	4	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	1	4	3	2	4	
225	4	4	3	3	4	2	4	3	2	4	2	4	3	4	4	2	4	3	1	4	4	2	3	
226	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	
227	4	3	4	3	2	3	1	3	3	4	2	1	4	2	3	2	2	2	2	4	2	1	4	
228	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	
229	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	
230	4	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	
231	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	
232	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	1	4	4	4	2	1	2	4	1	
233	4	4	4	3	1	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	
234	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	3	
235	4	3	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	1	4	
236	3	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	
237	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	
238	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	
239	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	3	3	4	
240	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	
241	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	1	4	
242	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
243	3	3	3	3	3	3	1	4	3	4	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	3	4	4	
244	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	3	2	3	1	2	4	2	3	4	
245	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	
246	4	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	
247	2	2	2	2	3	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	4	2	
248	3	2	2	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	
249	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3		
250	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	
251	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	2	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	4	
252	3	3	4	3	3	4	2	1	3	4	2	2	2	2	3	3	3	4	1	2	4	4	4	
253	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	
254	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	
255	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
256	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
257	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	2	1	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	
258	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	1	4	
259	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	
260	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
261	3	3	2	3	3	2	4	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	1	4	
262	3	3	3	1	3	2	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	
263	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	
264	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	
265	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	
266	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	
267	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	

### Lampiran 11

#### Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		267
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.79758840
	Absolute	.060
Most Extreme Differences	Positive	.041
	Negative	-.060
Kolmogorov-Smirnov Z		.974
Asymp. Sig. (2-tailed)		.299

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

#### Normalitas data

Berdasarkan hasil uji kenormalan data Kolmogorov-Smirnov Test, diketahui bahwa nilai signifikansi (sig. 2-tailed)  $0.299 > 0.01$  (taraf kesalahan 1%). Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 (sig.  $> 0.05$ ). melalui uji kenormalan data dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Oleh karena data berdistribusi normal, maka uji korelasi menggunakan peson correlation dapat dilakukan.

Lampiran 12

Output T-Skor

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
1	72	70	tinggi	tinggi
2	67	57	tinggi	rendah
3	57	64	rendah	tinggi
4	68	72	tinggi	tinggi
5	66	58	tinggi	rendah
6	55	42	rendah	rendah
7	80	68	tinggi	tinggi
8	78	66	tinggi	tinggi
9	68	61	tinggi	rendah
10	68	63	tinggi	tinggi
11	58	50	rendah	rendah
12	76	57	tinggi	rendah
13	70	64	tinggi	tinggi
14	53	54	rendah	rendah
15	55	64	rendah	tinggi
16	61	56	rendah	rendah
17	50	55	rendah	rendah
18	65	66	tinggi	tinggi
19	65	58	tinggi	rendah
20	53	69	rendah	tinggi
21	60	61	rendah	rendah
22	57	56	rendah	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
23	55	63	rendah	tinggi
24	63	59	tinggi	rendah
25	53	49	rendah	rendah
26	58	57	rendah	rendah
27	48	51	rendah	rendah
28	47	48	rendah	rendah
29	55	52	rendah	rendah
30	56	53	rendah	rendah
31	47	42	rendah	rendah
32	54	54	rendah	rendah
33	63	48	tinggi	rendah
34	61	57	rendah	rendah
35	60	61	rendah	rendah
36	60	60	rendah	rendah
37	70	64	tinggi	tinggi
38	79	70	tinggi	tinggi
39	59	70	rendah	tinggi
40	56	50	rendah	rendah
41	66	55	tinggi	rendah
42	59	44	rendah	rendah
43	59	51	rendah	rendah
44	63	60	tinggi	rendah



	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
45	58	54	rendah	rendah
46	62	56	rendah	rendah
47	58	54	rendah	rendah
48	60	54	rendah	rendah
49	65	67	tinggi	tinggi
50	60	61	rendah	rendah
51	68	68	tinggi	tinggi
52	55	54	rendah	rendah
53	74	70	tinggi	tinggi
54	64	70	tinggi	tinggi
55	61	60	rendah	rendah
56	63	59	tinggi	rendah
57	60	51	rendah	rendah
58	53	49	rendah	rendah
59	63	60	tinggi	rendah
60	78	72	tinggi	tinggi
61	62	49	rendah	rendah
62	61	57	rendah	rendah
63	63	60	tinggi	rendah
64	71	56	tinggi	rendah
65	66	61	tinggi	rendah
66	62	52	rendah	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
67	64	57	tinggi	rendah
68	67	65	tinggi	tinggi
69	61	66	rendah	tinggi
70	51	49	rendah	rendah
71	58	55	rendah	rendah
72	88	81	tinggi	tinggi
73	59	55	rendah	rendah
74	74	70	tinggi	tinggi
75	69	63	tinggi	tinggi
76	67	50	tinggi	rendah
77	64	58	tinggi	rendah
78	62	62	rendah	rendah
79	76	62	tinggi	rendah
80	59	51	rendah	rendah
81	65	54	tinggi	rendah
82	59	53	rendah	rendah
83	56	45	rendah	rendah
84	65	67	tinggi	tinggi
85	63	61	tinggi	rendah
86	67	58	tinggi	rendah
87	61	61	rendah	rendah
88	60	49	rendah	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
89	59	48	rendah	rendah
90	56	60	rendah	rendah
91	61	58	rendah	rendah
92	65	55	tinggi	rendah
93	57	48	rendah	rendah
94	62	44	rendah	rendah
95	58	55	rendah	rendah
96	63	64	tinggi	tinggi
97	69	66	tinggi	tinggi
98	65	59	tinggi	rendah
99	63	66	tinggi	tinggi
100	58	44	rendah	rendah
101	70	75	tinggi	tinggi
102	66	60	tinggi	rendah
103	67	60	tinggi	rendah
104	53	61	rendah	rendah
105	57	59	rendah	rendah
106	39	32	rendah	rendah
107	77	82	tinggi	tinggi
108	37	51	rendah	rendah
109	61	53	rendah	rendah
110	68	63	tinggi	tinggi

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
111	62	60	rendah	rendah
112	49	59	rendah	rendah
113	60	55	rendah	rendah
114	59	56	rendah	rendah
115	67	58	tinggi	rendah
116	77	70	tinggi	tinggi
117	55	52	rendah	rendah
118	64	67	tinggi	tinggi
119	63	62	tinggi	rendah
120	58	55	rendah	rendah
121	65	67	tinggi	tinggi
122	62	75	rendah	tinggi
123	63	51	tinggi	rendah
124	59	66	rendah	tinggi
125	61	65	rendah	tinggi
126	64	63	tinggi	tinggi
127	70	59	tinggi	rendah
128	58	58	rendah	rendah
129	49	60	rendah	rendah
130	59	59	rendah	rendah
131	66	62	tinggi	rendah
132	64	57	tinggi	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
133	69	63	tinggi	tinggi
134	51	54	rendah	rendah
135	53	53	rendah	rendah
136	68	68	tinggi	tinggi
137	65	79	tinggi	tinggi
138	63	61	tinggi	rendah
139	84	73	tinggi	tinggi
140	58	57	rendah	rendah
141	58	53	rendah	rendah
142	62	50	rendah	rendah
143	74	67	tinggi	tinggi
144	65	58	tinggi	rendah
145	43	34	rendah	rendah
146	60	56	rendah	rendah
147	55	47	rendah	rendah
148	83	84	tinggi	tinggi
149	69	53	tinggi	rendah
150	65	59	tinggi	rendah
151	64	64	tinggi	tinggi
152	74	66	tinggi	tinggi
153	71	65	tinggi	tinggi
154	69	56	tinggi	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
155	67	66	tinggi	tinggi
156	63	52	tinggi	rendah
157	67	56	tinggi	rendah
158	63	62	tinggi	rendah
159	65	61	tinggi	rendah
160	67	59	tinggi	rendah
161	64	67	tinggi	tinggi
162	64	56	tinggi	rendah
163	72	64	tinggi	tinggi
164	68	60	tinggi	rendah
165	62	54	rendah	rendah
166	75	54	tinggi	rendah
167	74	69	tinggi	tinggi
168	60	51	rendah	rendah
169	45	37	rendah	rendah
170	49	43	rendah	rendah
171	60	56	rendah	rendah
172	56	51	rendah	rendah
173	66	58	tinggi	rendah
174	82	71	tinggi	tinggi
175	57	56	rendah	rendah
176	66	64	tinggi	tinggi

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
177	77	78	tinggi	tinggi
178	63	56	tinggi	rendah
179	53	56	rendah	rendah
180	60	57	rendah	rendah
181	78	74	tinggi	tinggi
182	63	55	tinggi	rendah
183	59	57	rendah	rendah
184	61	54	rendah	rendah
185	63	54	tinggi	rendah
186	58	57	rendah	rendah
187	57	55	rendah	rendah
188	61	55	rendah	rendah
189	63	48	tinggi	rendah
190	58	64	rendah	tinggi
191	60	53	rendah	rendah
192	68	54	tinggi	rendah
193	76	72	tinggi	tinggi
194	69	60	tinggi	rendah
195	57	57	rendah	rendah
196	71	56	tinggi	rendah
197	58	79	rendah	tinggi
198	56	49	rendah	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
199	60	63	rendah	tinggi
200	72	77	tinggi	tinggi
201	64	49	tinggi	rendah
202	70	63	tinggi	tinggi
203	67	60	tinggi	rendah
204	72	58	tinggi	rendah
205	63	56	tinggi	rendah
206	65	60	tinggi	rendah
207	55	62	rendah	rendah
208	61	63	rendah	tinggi
209	60	58	rendah	rendah
210	60	50	rendah	rendah
211	55	47	rendah	rendah
212	59	54	rendah	rendah
213	53	48	rendah	rendah
214	65	55	tinggi	rendah
215	61	64	rendah	tinggi
216	57	50	rendah	rendah
217	59	53	rendah	rendah
218	52	65	rendah	tinggi
219	68	53	tinggi	rendah
220	85	72	tinggi	tinggi

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
221	66	67	tinggi	tinggi
222	64	67	tinggi	tinggi
223	63	52	tinggi	rendah
224	70	71	tinggi	tinggi
225	73	65	tinggi	tinggi
226	71	73	tinggi	tinggi
227	61	56	rendah	rendah
228	68	71	tinggi	tinggi
229	70	65	tinggi	tinggi
230	57	67	rendah	tinggi
231	65	58	tinggi	rendah
232	57	60	rendah	rendah
233	68	55	tinggi	rendah
234	76	71	tinggi	tinggi
235	56	53	rendah	rendah
236	77	73	tinggi	tinggi
237	58	48	rendah	rendah
238	63	57	tinggi	rendah
239	66	67	tinggi	tinggi
240	65	65	tinggi	tinggi
241	58	60	rendah	rendah
242	68	61	tinggi	rendah

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
243	68	72	tinggi	tinggi
244	65	63	tinggi	tinggi
245	76	68	tinggi	tinggi
246	76	66	tinggi	tinggi
247	66	60	rendah	rendah
248	65	57	tinggi	rendah
249	78	63	tinggi	tinggi
250	62	58	rendah	rendah
251	71	65	tinggi	tinggi
252	66	67	tinggi	tinggi
253	70	66	tinggi	tinggi
254	67	61	tinggi	rendah
255	69	63	tinggi	tinggi
256	69	63	tinggi	tinggi
257	74	73	tinggi	tinggi
258	83	69	tinggi	tinggi
259	66	59	tinggi	rendah
260	69	66	tinggi	tinggi
261	68	80	tinggi	tinggi
262	63	62	tinggi	rendah
263	67	60	tinggi	rendah
264	67	63	tinggi	tinggi

	Persepsi	Penerimaan. Sosial	tskospersepsi	tskorpenerimaan
265	77	69	tinggi	tinggi
266	68	65	tinggi	tinggi
267	65	65	tinggi	tinggi

**Statistics**

		1	2
N	Valid	267	267
	Missing	0	0
Mean		1.4457	1.6442
Median		1.0000	2.0000
Std. Deviation		.49798	.47966
Minimum		1.00	1.00
Maximum		2.00	2.00

**1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	148	55.4	55.4	55.4
	Rendah	119	44.6	44.6	100.0
	Total	267	100.0	100.0	

**2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	95	35.6	35.6	35.6
	Rendah	172	64.4	64.4	100.0
	Total	267	100.0	100.0	

*Lampiran 13*

*Koefisien Determinasi / R Square (r<sup>2</sup>)*

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.667 <sup>a</sup>	.444	.442	5.80852	1.810

a. Predictors: (Constant), B

b. Dependent Variable: A



*Lampiran 14*

*Surat Izin Pengambilan Data*

